

# **LAPORAN TAHUNAN**

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**KUPANG, JANUARI 2021**

# KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara telah menyiapkan secara lengkap Laporan Tahunan (LAPTAH) Tahun Anggaran 2020. Laporan Tahunan ini merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2019 sebagaimana tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Nomor SP DIPA-022.03.2.403853/2020 tanggal 12 November 2019 Tahun Anggaran 2020.

Diharapkan, Laporan Tahunan (LAPTAH) Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2020 ini dapat memberikan informasi tentang pencapaian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2020. Masukan dan saran dari para pembaca laporan ini sangat diharapkan untuk meningkatkan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur di masa yang akan datang,

Kupang, Januari 2021

**KEPALA BALAI PENGELOLA  
TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



**TITO GESIT UTIARTO, S.E., DESS**

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19650117 199003 1 003



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii-iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v-vii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Maksud dan Tujuan.....	1
1.2 Tupoksi dan Struktur Organisasi BPTD.....	1
1.3 Komposisi Pegawai .....	3

### **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA BPTD**

2.1 Alokasi Anggaran Tahun Anggaran 2020.....	9
2.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	9
2.2.1 Subbagian Tata Usaha.....	9
2.2.2 Seksi Transportasi Jalan .....	22
2.2.3 Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi SDP.....	40
2.2.4 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi SDP .....	55
2.2.5 Satuan Pelayanan.....	70
2.3 Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020.....	71

### **BAB III KEGIATAN LAINNYA**

Pelaksanaan Kegiatan BPTD XIII Provinsi NTT .....	74
---	----

**BAB IV PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN**

4.1 Permasalahan..... 75  
4.2 Upaya Pemecahan ..... 75

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan..... 76  
5.2 Saran..... 77

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT .....	3
Gambar 1.2 Grafik Pegawai Berdasarkan Unit Kerja .....	4
Gambar 1.3 Grafik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	4
Gambar 1.4 Grafik Pegawai berdasarkan Golongan. ....	5
Gambar 1.5 Grafik Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan. ....	6
Gambar 1.6 Grafik Pegawai berdasarkan Usia. ....	6
Gambar 1.7 Grafik Pegawai berdasarkan Tingkat Jabatan. ....	7
Gambar 1.8 Grafik Pegawai PPNPN BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT.....	8
Gambar 2.1 Rencana Kegiatan Tahun 2020.....	10
Gambar 2.2 Realisasi Kegiatan Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020 .....	48
Gambar 2.3 Grafik Data Angkutan Penyeberangan Tahun 2020.....	66
Gambar 2.4 Realisasi Kegiatan Seksi Lalin dan Angkutan SDP Tahun 2020.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pegawai Berdasarkan Unit Kerja.....	3
Tabel 1.2	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	4
Tabel 1.3	Data Pegawai Berdasarkan Golongan.....	5
Tabel 1.4	Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	5
Tabel 1.5	Data Pegawai Berdasarkan Usia.....	6
Tabel 1.6	Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan.....	7
Tabel 1.7	Data Pegawai PPNPN BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT.....	7
Tabel 2.1	Rencana Kegiatan Tahun 2020.....	9
Tabel 2.2	Rencana Kegiatan Subbagian Tata Usaha Tahun 2020.....	10
Tabel 2.3	Program dan Anggaran Subbagian Tata Usaha Tahun 2020.....	11
Tabel 2.4	Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2020.....	11
Tabel 2.5	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh.....	11
Tabel 2.6	Belanja Barang Operasional Lainnya.....	12
Tabel 2.7	Belanja Honor Output Kegiatan.....	12
Tabel 2.8	Belanja Barang Non Operasional Lainnya.....	13
Tabel 2.9	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi.....	13
Tabel 2.10	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya.....	14
Tabel 2.11	Beban Jasa Lainnya.....	14
Tabel 2.12	Beban Jasa Profesi.....	14
Tabel 2.13	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan.....	15
Tabel 2.14	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.....	15
Tabel 2.15	Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya.....	16
Tabel 2.16	Belanja Bahan.....	16
Tabel 2.17	Belanja Perjalanan Lainnya.....	16
Tabel 2.18	Belanja Jasa Pandemi Covid.....	17
Tabel 2.19	Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota.....	17
Tabel 2.20	Rencana Pengiriman Surat Dinas PO Pusat.....	18
Tabel 2.21	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan mesin.....	18

Tabel 2.22 Keperluan Perkantoran.....	19
Tabel 2.23 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja. ....	19
Tabel 2.24 Beban Sewa.....	20
Tabel 2.25 Belanja Perjalanan Biasa.....	20
Tabel 2.26 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota.....	21
Tabel 2.27 Rencana Kegiatan Seksi Transportasi Jalan Tahun 2020 .....	22
Tabel 2.28 Kegiatan dan Anggaran Seksi Transportasi Jalan Tahun 2020.....	25
Tabel 2.29 Eksisting SDM Seksi Transportasi Jalan .....	25
Tabel 2.30 Realisasi Fasilitas Perlengkapan Jalan .....	26
Tabel 2.31 Pelaksanaan Kalibrasi .....	28
Tabel 2.32 Trayek Angkutan Perintis Prov. NTT TA.2020.....	28
Tabel 2.33 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kupang ..	30
Tabel 2.34 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten TTS .....	30
Tabel 2.35 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten TTU .....	31
Tabel 2.36 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kota Kupang.....	31
Tabel 2.37 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kab. Sumba Timur...	32
Tabel 2.38 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Lembata .	32
Tabel 2.39 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kab. Rote Ndao .....	33
Tabel 2.40 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Flores Timur .....	33
Tabel 2.41 Nama Perusahaan angkutan barang yang melintasi Jembatan Timbang Nunbaun Sabu.....	34
Tabel 2.42 Rekapitulasi Data Kendaraan Pada UPPKB Nun Baun sabu.....	36
Tabel 2.43 Realisasi Anggaran Seksi Transportasi Jalan Tahun 2020 .....	37
Tabel 2.44 Rencana Kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020 .....	40
Tabel 2.45 Pelabuhan Penyeberangan Yang Belum Dimonitoring Tahun 2020 .....	43
Tabel 2.46 Pelabuhan Penyeberangan Yang Beroperasi Dibawah SPM .....	44
Tabel 2.47 Pelabuhan Penyeberangan Yang Belum Memiliki Dokumen.....	44
Tabel 2.48 Anggaran Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020 .....	45
Tabel 2.49 Realisasi Anggaran Seksi Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020 .....	47
Tabel 2.50 Realisasi Kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020 .....	48

Tabel 2.51 Data Kapal Motor Penyeberangan .....	48
Tabel 2.52 Rencana Kegiatan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Tahun 2020 .....	55
Tabel 2.53 Kegiatan dan Anggaran Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Tahun 2020.....	56
Tabel 2.54 Kegiatan Rapat Koordinasi .....	57
Tabel 2.55 Format Peengawasan Dokumen Kapal .....	58
Tabel 2.56 Data Lintasan Yang Dilayani Tahun 2020.....	60
Tabel 2.57 Data Lintasan Yang Tidak Dilayani Tahun 2020 .....	62
Tabel 2.58 Realisasi Keuangan Subsidi Lintasan Penyeberangan Perintis.....	64
Tabel 2.59 Data Pelaksanaan Monitoring Tahun 2020 .....	65
Tabel 2.60 Laporan Rekapitulasi PNBPD Tahun 2020 .....	67
Tabel 2.61 Realisasi Kegiatan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Tahun 2020 .....	67
Tabel 2.62 Realisasi Keuangan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Perintis dan Komersil Tahun 2020 .....	69
Tabel 2.63 Realisasi Anggaran Tahun 2020 .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan laporan tahunan ini adalah sebagai bahan evaluasi dan pencapaian kinerja serta bentuk pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh Balai Pengelola Transportasi Jalan Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur selama Tahun Anggaran 2020.

Tujuan yang diharapkan dari penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk menggambarkan realisasi kinerja yang dicapai selama Tahun Anggaran 2020 serta sebagai tolak ukur pencapaian kinerja setiap tahun.

### **1.2 TUPOKSI DAN STRUKTUR ORGANISASI BPTD**

Balai Pengelola Transportasi Darat termasuk didalamnya Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Sedangkan rincian tugas pokoknya diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2017 tentang Peta Jabatan Dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersil dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersil.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

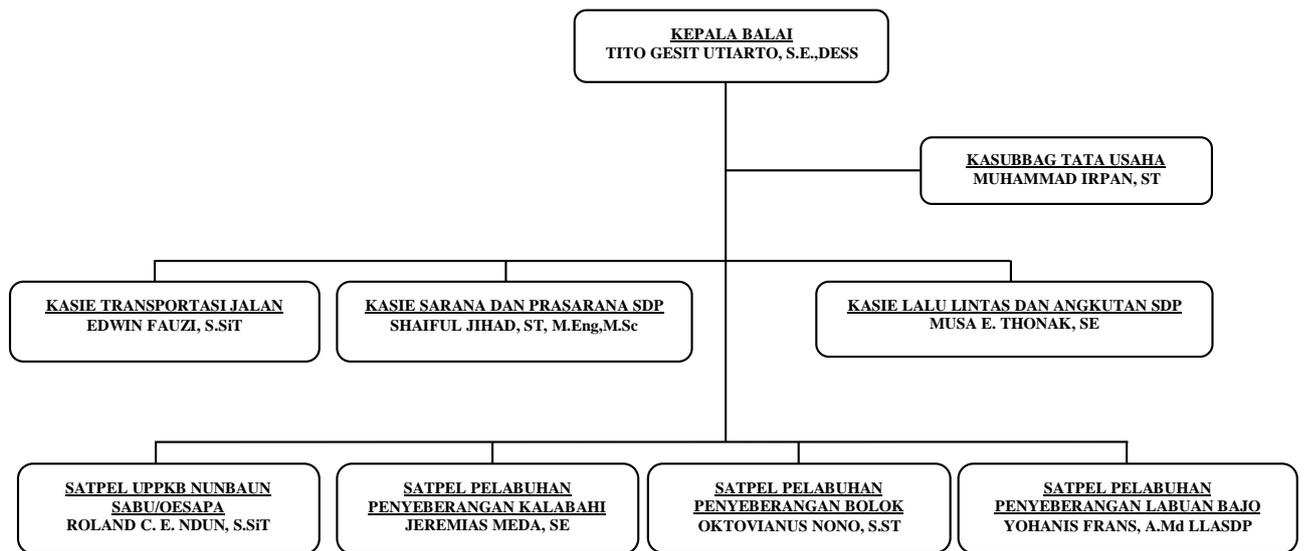
- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan

- pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan di jalannasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan *industry karoseri*;
- c. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidik dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
  - d. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersil, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidanga lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersil dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersil, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersil dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersil;
  - e. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat;
  - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, susunan organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari:

1. Kepala Balai;
2. Kepala Subbagian Tata Usaha;
3. Kepala Seksi Transportasi Jalan;
4. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersil dan Perintis;
5. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersil dan Perintis;

## 6. Kelompok Jabatan Fungsional.



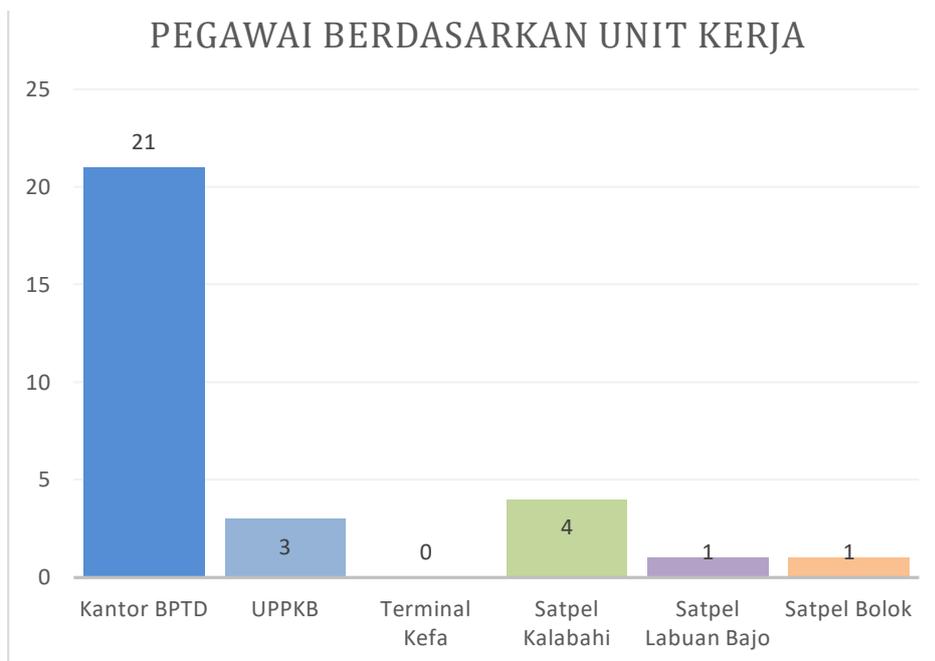
**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Balai Pengelola Transpotasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020

## 1.3 KOMPOSISI PEGAWAI

### a. Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

**Tabel 1.1** Data Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

NO	UNIT KERJA	2020
1	Kantor BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT	21
2	UPPKB	3
3	Terminal Kefa	0
4	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi	4
5	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo	1
6	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Bolok	1
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>



**Gambar 1.2** Grafik Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

b. Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1.2** Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	2020
1	Perempuan	3
2	Laki-laki	27
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>

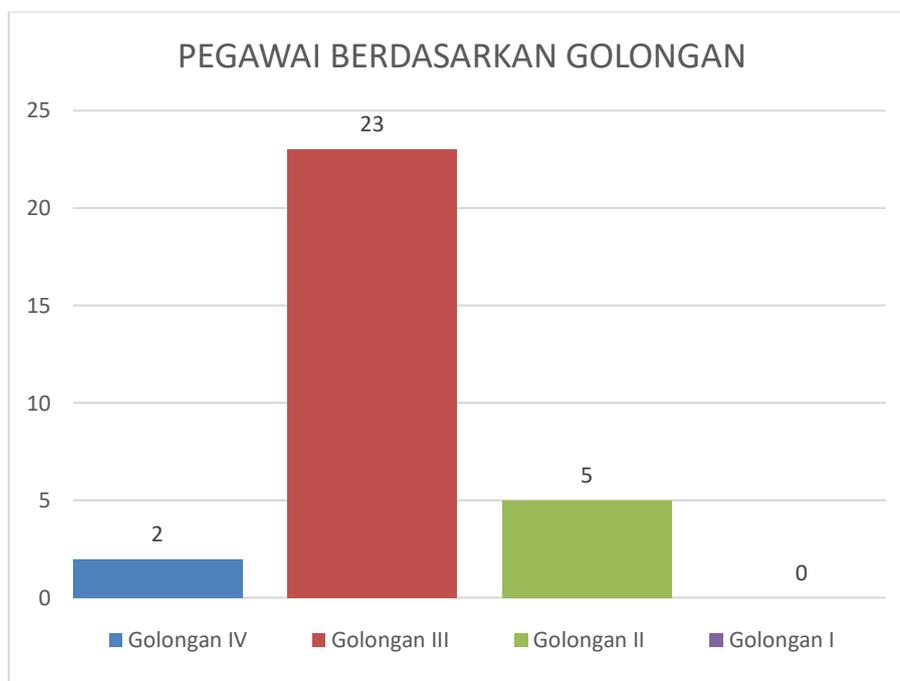


**Gambar 1.3** Grafik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

c. Pegawai Berdasarkan Golongan

**Tabel 1.3** Data Pegawai Berdasarkan Golongan

NO	GOLONGAN	2020
1	Golongan IV	2
2	Golongan III	23
3	Golongan II	5
4	Golongan I	0
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>

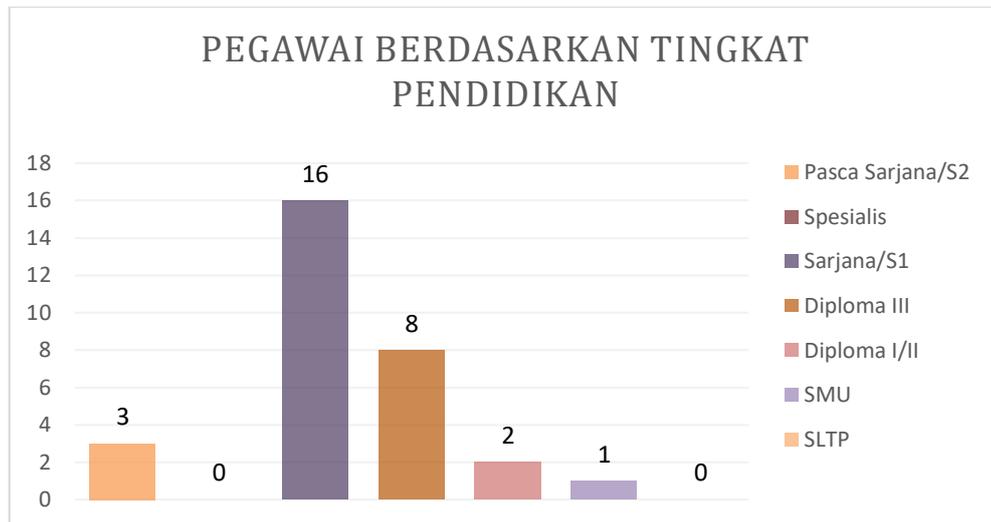


**Gambar 1.4** Grafik Pegawai Berdasarkan Golongan

d. Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 1.4** Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	UNIT KERJA	2020
1	Doktoral/S3	0
2	PascaSarjana / S2	3
3	Spesialis	0
4	Sarjana/S1	16
5	Diploma III/Sarjana Muda	8
6	Diploma I/II	2
7	SMU	1
8	SLTP	0
9	SD	0
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>

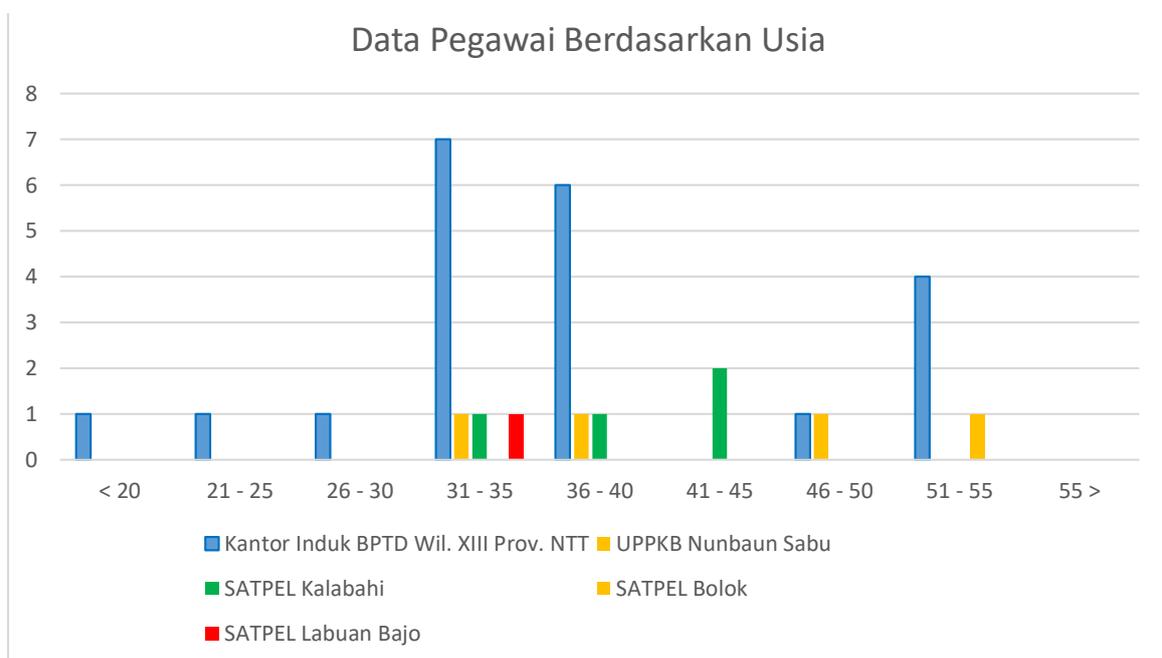


**Gambar 1.5** Grafik Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

e. Pegawai Berdasarkan Usia

**Tabel 1.5** Data Pegawai Berdasarkan Usia

NO	UNIT KERJA	USIA (TAHUN)									
		< 20	21 - 25	26 - 30	31 - 35	36 - 40	40 - 45	46 - 50	51 - 55	56 - 60	60 >
1	Kantor BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT	1	1	1	7	6	0	1	4	0	0
2	UPPKB	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
3	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0
4	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Bolok	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

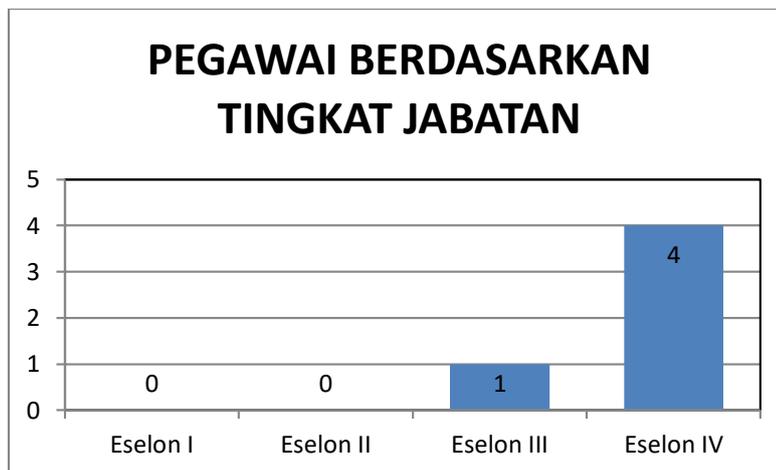


**Gambar 1.6** Grafik Pegawai Berdasarkan Usia

f. Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan

**Tabel 1.6** Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan

NO	UNIT KERJA	2020
1	Eselon I	0
2	Eselon II	0
3	Eselon III	1
4	Eselon IV	4

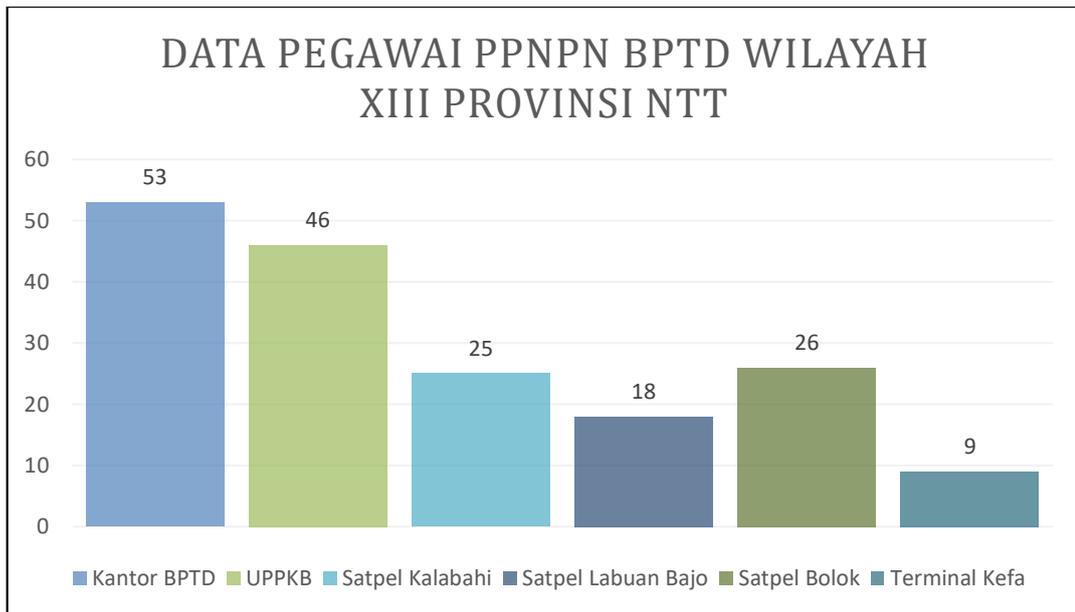


**Gambar 1.7** Grafik Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan

g. Pegawai PPNPN

**Tabel 1.7** Data Pegawai PPNPN BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT

NO	UNIT KERJA	2020
1	Kantor BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT	53
2	UPPKB	46
3	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi	25
4	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo	18
5	Satpel Pelabuhan Penyeberangan Bolok	26
6	Terminal Kefamenanu	9
<b>JUMLAH</b>		<b>177</b>



**Gambar 1.8** Grafik Pegawai PPNPN BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM KERJA BPTD

#### 2.1 ALOKASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2020

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur mendapatkan pagu alokasi anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 175.085.832.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar delapan puluh lima juta delapan ratus tiga puluh dua ribu rupiah).

#### 2.2 PELAKSANAAN KEGIATAN

##### 2.2.1 Subbagian Tata Usaha

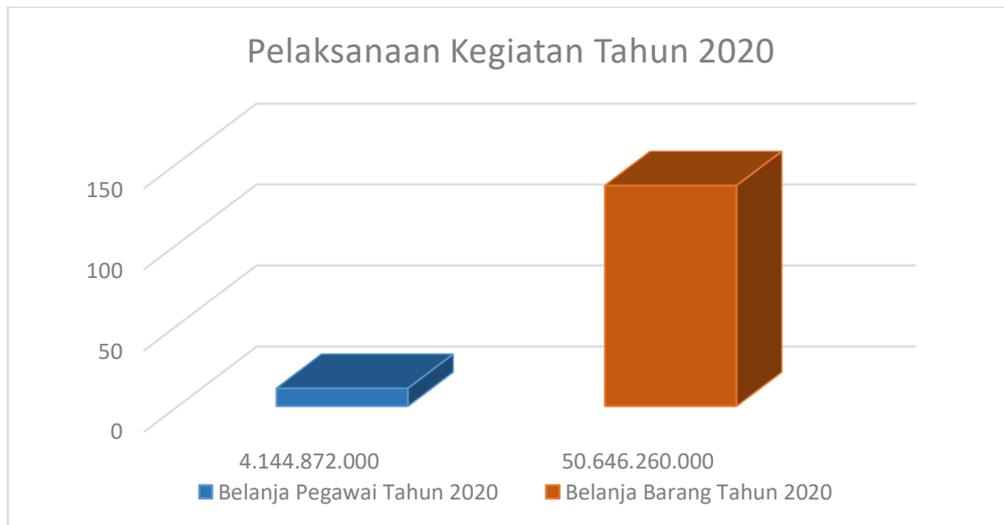
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

##### 2.2.1.1 Rencana

Rencana Kegiatan Tahun 2020 meliputi kegiatan belanja barang dan kegiatan belanja modal.

**Tabel 2.1** Rencana Kegiatan Tahun 2020

No	Uraian Kegiatan	Rincian Anggaran (Rp)	Jumlah Kegiatan
1	Belanja Pegawai Tahun 2020	4.144.872.000	11
2	Belanja Barang Tahun 2020	50.646.260.000	136
	Total	54.791.132.000	147



**Gambar 2.1** Rencana Kegiatan Tahun 2020

**Tabel 2.2** Rencana Kegiatan Subbagian Tata Usaha Tahun 2020

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja SDM di Bidang Perhubungan darat	Terwujudnya peningkatan kinerja pelayanan transportasi	1. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	30
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pengelolaan keuangan di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat	Terwujudnya Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi	2. Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	84,06
			3. Tingkat Penyerapan anggaran Balai Pengelola Transportasi darat Wilayah XIII Provinsi NTT	%	99,34
			4. Penyelenggaraan administrasi dan layanan perkantoran	Bulan	12
			5. Penyelenggaraan belanja pegawai termasuk tunjangan	Bulan	12

### 2.2.1.2 Program dan Anggaran

**Tabel 2.3** Program dan Anggaran Subbagian Tata Usaha Tahun 2020

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp. 18.418.248.000

### 2.2.1.3 Urusan Tata Usaha

Pengelolaan Administrasi Perkantoran pada Balai Pengelola Transportasi Darat Provinsi Nusa Tenggara Timur telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 95 Tahun 2016 tentang Sistem Administrasi Perkantoran Kementerian Perhubungan baik dengan surat masuk dan surat keluar BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT.

**Tabel 2.4** Jumlah Surat masuk dan surat keluar Tahun 2020

No	Jenis Surat	Jumlah
1.	Surat Masuk	589
2.	Surat Keluar	2.226

### 2.2.1.4 Rumah tangga

a. Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 977.265.000 dan terealisasi sebesar Rp. 865.319.900 atau 88,5%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.5** Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 977.265.000	Rp. 865.319.900	Rp. 111.945.100
Keluaran	Tersedianya Penambah Daya Tahan Tubuh	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Meningkatnya produktivitas kerja di lingkungan kantor	100%	88,5%	11,5%

b. Belanja Barang Operasional Lainnya

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 1.097.148.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.072.737.367 atau 97,8%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.6** Belanja Barang Operasional Lainnya

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 1.097.148.000	Rp. 1.072.737.367	Rp. 24.410.633
Keluaran	Tersedianya Barang Operasional Lainnya	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	97,8%	2,2%

c. Belanja Honor Output Kegiatan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 2.978.942.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.971.149.230 atau 99,7%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.7** Belanja Honor Output Kegiatan

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 2.978.942.000	Rp. 2.971.149.230	Rp. 7.792.770
Keluaran	Tersedianya Honor Output Kegiatan	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	99,7%	4,8%

d. Belanja Barang Non Operasional Lainnya

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 1.609.286.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.408.389.350 atau 87,5%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.8** Belanja Barang Non Operasional Lainnya

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 1.609.286.000	Rp. 1.408.389.350	Rp. 200.896.650
Keluaran	Tersedianya Barang Non Operasional Lainnya	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	87,5%	12,5%

e. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 521.220.000 dan terealisasi sebesar Rp. 514.397.316 atau 98,7%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.9** Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 521.220.000	Rp. 514.397.316	Rp. 6.822.684
Keluaran	Tersedianya Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	98,7%	1,3%

f. Belanja Langgan Daya dan Jasa Lainnya

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 374.298.000 dan terealisasi sebesar Rp. 332.272.999 atau 88,8%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.10** Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 374.298.000	Rp. 332.272.999	Rp. 42.025.001
Keluaran	Tersedianya Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	88,8%	11,2%

## g. Beban Jasa Lainnya

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 60.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 60.000.000 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.11** Beban Jasa Lainnya

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	-
Keluaran	Terbayarnya Biaya Jasa dan Lainnya	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

## h. Beban Jasa Profesi

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 19.100.000 dan terealisasi sebesar Rp. 19.100.000 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.12** Beban Jasa Profesi

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 19.100.000	Rp. 19.100.000	-
Keluaran	Terbayarnya Biaya Jasa dan Profesi	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

i. Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 50.000.000 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.13** Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	-
Keluaran	Tersedianya Barang Persediaan untuk Pemeliharaan Gedung Kantor	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

j. Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 798.543.000 dan terealisasi sebesar Rp. 740.773.000 atau 92,8%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.14** Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 798.543.000	Rp. 740.773.000	-
Keluaran	Terpeliharanya Gedung dan Bangunan untuk Kegiatan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	92,8%	7,2%

k. Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 8.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 8.000.000 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.15** Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp.8.000.000	Rp. 8.000.000	-
Keluaran	Tersedianya Biaya Pemeliharaan Lainnya	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

l. Belanja Bahan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 164.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 130.736.000 atau 79,7%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.16** Belanja Bahan

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 164.000.000	Rp. 130.736.000	Rp. 3.3264.000
Keluaran	Tersedianya Bahan yang mendukung Operasional BPTD	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	79,7%	20,3%

m. Belanja Perjalanan Lainnya

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 183.124.000 dan terealisasi sebesar Rp. 183.123.763 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.17** Belanja Perjalanan Lainnya

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 183.124.000	Rp. 183.123.763	Rp. 237
Keluaran	Terlaksananya Kegiatan Perjalanan Lainnya	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

n. Belanja Jasa Pandemi Covid

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 200.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 147.135.000 atau 73,6%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.18** Belanja Jasa Pandemi Covid

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 200.000.000	Rp. 147.135.000	Rp. 52.865.000
Keluaran	Terbayarnya Pelaksanaan Rapid dan atau Swab Test	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	73,6%	26,4%

o. Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 35.250.000 dan terealisasi sebesar Rp. 35.250.000 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.19** Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 35.250.000	Rp. 35.250.000	-
Keluaran	Terlaksananya Kegiatan Perjalanan Dalam Kota	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

p. Belanja Pengiriman Surat Dinas PO Pusat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 21.600.000 dan terealisasi sebesar Rp. 20.878.000 atau 96,7%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.20** Belanja Pengiriman Surat Dinas PO Pusat

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 21.600.000	Rp. 20.878.000	Rp. 722.000
Keluaran	Terlaksananya Kegiatan Pengiriman Surat Dinas PO Pusat	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	96,7%	3,3%

q. Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 123.304.000 dan terealisasi sebesar Rp. 123.304.000 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.21** Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 123.304.000	Rp. 123.304.000	-
Keluaran	Tersedianya Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

#### 2.2.1.5 Kepegawaian

Pengelolaan Kepegawaian yang mencakup data nominative kepegawaian pada Balai Pengelola Transportasi Darat Provinsi Nusa Tenggara Timur telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

### 2.2.1.6 Keuangan

#### a. Keperluan Perkantoran

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 2.955.581.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.883.060.586 atau 97,5%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.22** Keperluan Perkantoran

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 2.955.581.000	Rp. 2.883.060.586	Rp. 7.2520.414
Keluaran	Terpenuhinya tenaga: a. Pramubakti b. Pengemudi c. Cleaning Service d. Satuan Pengaman	148 Orang x 13 Bulan 2 Orang x 13 Bulan 15 Orang x 13 Bulan 12 Orang x 13 Bulan	148 Orang x 13 Bulan 2 Orang x 13 Bulan 15 Orang x 13 Bulan 12 Orang x 13 Bulan	-
Hasil	Tersedianya kebutuhan Perkantoran	100%	97,5%	2,5%

#### b. Belanja Honor Operasional Satuan Kerja

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 410.640.000 dan terealisasi sebesar Rp. 410.640.000 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 2.23** Belanja Honor Operasional Satuan Kerja

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		
		Target	Realisasi	Sisa
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 410.640.000	Rp. 410.640.000	-
Keluaran	Terbayarnya Honor Operasional Satuan Kerja	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

c. **Beban Sewa**

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 1.423.080.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.423.080.000 atau 100%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.24** Beban Sewa

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan Bahan	Rp. 1.423.080.000	Rp. 1.423.080.000	-
Keluaran	Tersedianya Gedung Perkantoran dan Kendaraan Operasional	12 Bulan	12 Bulan	-
Hasil	Teroptimalnya Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BPTD	100%	100%	100%

d. **Belanja Perjalanan Biasa**

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.231.132.000 dan terealisasi sebesar Rp. 3.230.957.547 atau 99,99%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.25** Belanja Perjalanan Biasa

Indikator	TolakUkur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp.3.231.132.000	Rp. 3.230.957.547	Rp. 174.453
Keluaran	Terlaksananya kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiket 508 OT</li> <li>• Penginapan 552 OH</li> <li>• Uang Harian 1378 OH</li> <li>• Taksi 698 OT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiket 508 OT</li> <li>• Penginapan 552 OH</li> <li>• Uang Harian 1378 OH</li> <li>• Taksi 698 OT</li> </ul>	-
Hasil	Adanya laporan hasil kegiatan	100%	99,9%	0,01%

e. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 315.398.000 dan terealisasi sebesar Rp. 315.354.375 atau 99,99%.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.26** Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota

Indikator	TolakUkur	Kinerja		Sisa
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 315.398.000	Rp. 315.354.375	Rp. 43.625
Keluaran	Terlaksananya kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tiket 15 OT</li><li>• Penginapan 19 OH</li><li>• Uang Harian 345 OH</li><li>• Taksi 1 OT</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tiket 15 OT</li><li>• Penginapan 19 OH</li><li>• Uang Harian 345 OH</li><li>• Taksi 1 OT</li></ul>	-
Hasil	Adanya laporan hasil kegiatan	100%	99,99%	0,01%

#### 2.2.1.7 Hukum dan Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat (humas) adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik. Kegiatan humas dilakukan untuk memberikan informasi dan menunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan baik untuk kepentingan masyarakat luas maupun kepada stockholder dalam lingkup Kementerian Perhubungan. Kegiatan humas yang telah dilakukan oleh BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur memberikan penjelasan mengenai angkutan jalan dan angkutan penyeberangan kepada masyarakat luas.

#### 2.2.1.8 Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi merupakan salah satu bagian dari siklus pelaksanaan kegiatan, termaksud dalam bidang Perhubungan yang telah dilakukan guna mendapatkan hasil akhir yang baik dengan di sertakan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil laporan baik secara lisan maupun tulisan agar kekurangan yang ditemukan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar.

## 2.2.2 Seksi Transportasi Jalan

Seksi Transportasi Jalan mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karo seri, pelaksanaan manajemen dan rekayasa salalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tariff angkutan jalan.

**Tabel 2.27** Rencana Kegiatan Seksi Transportasi Jalan Tahun 2020

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Transportasi Darat	IKK 1 .Penyusun bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal penumpang tipe A dan SMART terminal		
		a. Jumlah Lokasi Pembangunan Terminal penumpang Tipe A Lanjutan	Lokasi	1
		b. Operasional Terminal Tipe A	Bulan	12
		IKK 2 Penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal barang		
		a. Jumlah Lokasi Pembangunan Terminal Barang Internasional Lanjutan	Lokasi	3
		IKK 3 Penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan,		

		penyelenggaraan dan pengawasan UPPKB		
		a. Operasional Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)	Bulan	12
		IKK 4 Penyusun bahan evaluasi pengawasan, penyidikan, dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran termasuk over dimension and overloading pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)	Kegiatan	12
		IKK 5 Penyusun bahan evaluasi pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor	Kab/Kota	10
		IKK 6 Penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan nasional	Lokasi	5
		IKK 7 Penyusunan bahan pengadaan, pemasangan, perbaikan, dan pemeliharaan perlengkapan jalan		
		a. Jumlah Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan		
		• Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>	43.451
		• Jumlah Rambu Lalu Lintas 75 x 75	Unit	783
		• Jumlah Rambu Lalu Lintas 90 x 75	Unit	300
		• Jumlah Alat Penerangan Jalan	Unit	414
		• Jumlah Alat Pengendali dan Pengamanan Pengguna Jalan (Guard Rail)	Unit	530
		• Jumlah Delineator	Unit	2.030

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Rambu</li> <li>• Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ)</li> </ul>	Unit	24
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Warning Light</li> </ul>	Unit	14
		b. Jumlah Pemeliharaan Perlengkapan Jalan		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Alat Penerangan Jalan</li> </ul>	Unit	30
		IKK 8 Penyusunan bahan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan	Kegiatan	1
		a. Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) / Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)	Lokasi	5
		b. Jumlah Kontingensi Perlengkapan Jalan	Lokasi	22
		IKK 9 Penyusun bahan pengawasan angkutan jalan		
		a. Jumlah Trayek Keperintisan Angkutan Jalan	Trayek	33
		IKK 10 Penyusun bahan penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan	Kegiatan	12
		IKK 11 Terlaksananya kegiatan sosialisasi terhadap aturan pembatasan berat angkutan jalan	Laporan	5
2	Meningkatkan dukungan Sumber Daya dan Kelembagaan di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat	IKK 12 Penyusunan bahan evaluasi dan monitoring kinerja dalam kegiatan transportasi jalan		
		a. Monitoring dan Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Kegiatan	25

## 2.28 Kegiatan dan Anggaran Seksi Transportasi Jalan Tahun 2020

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)
1	Perlengkapan Jalan	Rp. 1.300.000.000
2	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	Rp. 28.990.427.000
3	Penyelenggaraan Keperintisan Angkutan Jalan	Rp. 6.376.956.000
4	Pembangunan Terminal Tipe A	Rp 10.000.000.000
5	Operasional Terminal Tipe A	Rp 598.828.000
6	Pembangunan Terminal Internasional	Rp 30.000.000.000
7	Operasional Jembatan Timbang	Rp 1.390.647.000
8	Monitoring dan Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Rp 200.000.000

### 2.2.2.1. SDM Seksi Transportasi Jalan

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada seksi transportasi jalan pada saat ini berjumlah 76 orang. Dengan jumlah PNS sebanyak 10 orang dan PPNPN sebanyak 66 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.29 Eksisting SDM Seksi Transportasi Jalan**

No	Nama Satpel	Jumlah (Unit)	Existing
1	Kantor Induk	1	15
2	UPPKB	4	52
3	Terminal Penumpang	2	9
4	Terminal Barang	3	0

Pada tahun anggaran 2020 UPPKB yang beroperasi adalah UPPKB Nun Baun Sabu dengan jumlah pegawai 49 orang yang terdiri dari 3 orang PNS dan 46 orang PPNPN. UPPKB Nun Baun Sabu sudah dioperasikan dan UPPKB Nggorang dan Watualo sampai dengan akhir tahun 2020 belum dioperasikan.

### 2.2.2.2. Fasilitas Perlengkapan Jalan

Fasilitas Perlengkapan Jalan pada Tahun Anggaran 2020 telah terpasang fasilitas perlengkapan jalan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.30 Realisasi Fasilitas Perlengkapan Jalan**

No	Nomor Ruas Jalan	Rambu Uk 75cm X 75cm	Rambu Uk 90 Cm X 75 Cm	Rppj Uk 120 Cm X 240 Cm	Paku Jalan Bulat (Tempered)	Patok Pelindung Apj Pipa Besi	Pagar Pengaman Jalan (4m) Type 2: Terminal End Lengkung	Apj Tenaga Surya Lengan Tunggal	Lampu Peringatan Tenaga Surya (Warning Light Solar Cell) Tiang Lengkung
		Unit	Unit	Unit	Buah	Buah	Unit	Unit	Unit
1	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 023 Bolok - Tenau	13		2	1,653	75	50	25	
2	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 031 Bts. Kota Soe - Nikiniki	18				39	50	13	
3	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan	20				114	75	38	

	Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 032 Nikiniki - Noemuti								
4	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 033 Noemuti - Bts Kota Kefamenanu	7				111	100	37	
5	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 040 Waikelo - Waitabula	10		3		150		50	
6	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan	12		2		81		27	

	Nasional Nomor Ruas 045 Wangapu - Melolo								
7	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 046 Melolo - Biang	9		2		102		34	
8	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 058 Papela – Pantebaru	20		2		141	100	47	
9	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan	13		2		138	50	46	

	Nasional Nomor Ruas 060 Bolow - Seba								
10	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 063 Aegela - Danga (Mbay)	29		4		90	200	30	
11	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas Jalan Nasional Nomor Ruas 064 Danga (Mbay) - Nila Marapokot	20		1		78	81	26	
12	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Di	17	12	2	7,000	270		90	

	Ruas Jalan Nasional Kspn Labuan Bajo								
13	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan Nasional Di Wilayah Provinsi Ntt								40
<b>Jumlah</b>		<b>188</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>8,653</b>	<b>1,389</b>	<b>706</b>	<b>463</b>	<b>40</b>

### 2.2.2.3. Pelaksanaan Kalibrasi

Untuk pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor telah dilaksanakan di 8 Kabupaten dari 22 Kabupaten/Kota. 8 kabupaten yang sudah melaksanakan proses kalibrasi adalah : Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Timur Tengah Selatan, Kabupaten Timur Tengah Utara, Kabupaten Rote Ndao,

Kabupaten Lembata, Kabupaten Sumba Timur, dan Kabupaten Flores Timur. Kecilnya realisasi pelaksanaan kalibrasi di Wilayah kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah XIII Provinsi NTT karena pemerintah daerah setempat belum mengalokasikan alokasi dana untuk kalibrasi, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.31 Pelaksanaan Kalibrasi**

NO	KABUPATEN/KOTA	KALIBRASI	MASA BERLAKU
1.	Kota Kupang	15 Juni 2020	15 Juni 2021
2.	Kabupaten Kupang	11 Desember 2020	11 Desember 2021
3.	Kab. TTU	29 Desember 2020	29 Desember 2021
4.	Kab. TTS	15 Januari 2020	15 Januari 2021
5.	Kab. Rote Ndao	15 Juni 2020	15 Juni 2021
6.	Kab. Lembata	23 Desember 2020	23 Desember 2021
7.	Kab. Sumba Timur	17 Desember 2020	17 Desember 2021
8.	Kab. Flores Timur	28 Juli 2020	28 Juli 2021

#### 2.2.2.4. Pengembangan Angkutan Massal

Angkutan perintis di Balai Pengelola Transportasi darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 35 (tiga puluh lima) trayek yang terdapat pada 4 Cabang Damri yakni Cabang Damri Kupang, Cabang Damri Kefamenanu, Cabang Damri Ende, dan Cabang Damri Waingapu :

**Tabel 2.32 Trayek Angkutan Perintis Prov. NTT TA.2020**

No	Trayek	Panjang Lintasan (Km)	Tarif (Rupiah)
1	Kupang-Naimata	20	<b>2000</b>
2	Kupang-Lelogama	178	<b>50000</b>
3	Kupang-Naikliu	176	<b>50000</b>
4	Kupang-Kuanfatu	138	<b>30000</b>
5	Kupang-Ayotupas-Besikama	230	<b>50000</b>
6	Terminal Noelbaki-Manubelon	130	<b>30000</b>
7	Kupang - Oenlasi	153	<b>50000</b>

No	Trayek	Panjang Lintasan (Km)	Tarif (Rupiah)
8	Kupang - Tinis	93	<b>25000</b>
9	Kupang - Oeekam - Besnam	230	<b>50000</b>
10	Kupang - Soe - Kapan – Eban-Oepoli	182	<b>70000</b>
11	Kupang-Oemoro	80	<b>20000</b>
12	Kefamenanu – Nuelelo	110	<b>40000</b>
13	Kefamenanu – Oepoli	170	<b>50000</b>
14	Kefamenanu – Wini – Ponu	104	<b>25000</b>
15	Kefamenanu – Noemuti –Naob	36	
16	Kefamenanu – Maurisu	50	<b>20000</b>
17	Kefamenanu – Inbate	54	<b>20000</b>
18	Kefamenanu – Oekolo	103	<b>25000</b>
19	Kefamenanu – Sipi – Bokis	54	<b>25000</b>
20	Ende – Riung	125	<b>50000</b>
21	Ende – Nggela	95	<b>25000</b>
22	Ende – Wologai –Watunggere Marilongga	66	<b>20000</b>
23	Ende – Wologai – Boa Feo	35	<b>15000</b>
24	Labuan Bajo – Werang	42	<b>20000</b>
25	Ende – Maronggela	185	<b>60000</b>
26	Ende – Pamo – Kelimutu	72	<b>20000</b>
27	Terminal Wiri – Riang –Kroko	44,7	<b>20000</b>
28	Waingapu – Waikelo	185	<b>50000</b>
29	Waingapu – Tanarighu	188	<b>50000</b>
30	Waingapu – Kataka	64	<b>20000</b>
31	Waingapu – Kananggar	119	<b>30000</b>
32	Waingapu – Nggonggi	149	<b>40000</b>
33	Waingapu – Maubokol	60	<b>20000</b>
34	Waingapu – Wanggameti	90	<b>25000</b>
35	Waingapu – Tabundung	190	<b>35000</b>

### 2.2.2.5. Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor

Pada tahun 2020 telah dilakukan Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di 8 Kabupaten dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.33** Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kupang

KOTA/KAB : Kab. Kupang  
 UNIT : UPTD PKB  
 ALAMAT : Jl. Timor Raya KM.36 Oelamasi  
 LUAS : Lahan: 12.369 m2 Gedung : 540 m2  
 TAMAN KBWU : 4223

**DATA ALAT UJI**

NO	ALAT UJI	MERK	TYPE	TAHUN	KEADAAN	
					BAIK	RUSAK
1	EMISI GAS BUANG					
	- GAS ANALISER	-	-	-	-	-
	- SMOKE TESTER	Autonomous	AUTOSMOKE 400P	2019	√	-
2	BREAKE TESTER	Autonomous	AUTO-15T	2019	√	-
3	SPEEDOMETER TESTER	Autonomous	AUTO-15T	2019	√	-
4	SIDE SLIP	-	-	-	-	-
5	AXLE LOAD	Autonomous	AUTO-15T	2019	√	-
6	HEADLIGH TESTES	-	-	-	-	-
7	PLAY DETECTOR	-	-	-	-	-
8	TINT TESTER	-	-	-	-	-
9	SOUND METER	-	-	-	-	-
10	LORONG UJI	-	-	-	-	-
11	GENERATOT SET	Artech	-	2019	√	-
12	AIR COMPRESURE	Iyasaka	-	1986	√	-
13	SMART CARD	-	-	-	-	-
14	SIM PKB	-	-	-	-	-

PERLENGKAPAN  
 - HELM : Ada  
 - SENTER : Ada  
 - PALU/MARTIL : Ada  
 - ALAT UKUR DIMENSI : Tidak Ada

**Tabel 2.34** Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten TTS

**PERALATAN DAN MESIN**

NO	PERALATAN MEKANIS	TAHUN PENGADAAN	KONDISI		MERK ALAT	TAHUN KALIBRASI TERAKHIR	KETERANGAN
			BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI			
1	CO-CH TESTER (SOLAR)	2003	✓		OKUDA	2020	
2	CO-CH TESTER (BENSIN)	2003	✓		HORIBA	2020	
3	AXLE PLAY DETECTOR	2003	✓		JOSAM	2020	
4	SIDE SLIP TESTER	2003	✓		BANZAI	2020	
5	AXLE LOAD METER	2003	✓		BANZAI	2020	
6	HEAD LIGHT TESTER	2003	✓		BANZAI	2020	
7	BRAKE TESTER	2003	✓		BANZAI	2020	
8	SPEEDOMETER TESTER	2003	✓		BANZAI	2020	
9	AIR COMPRESSOR	2003	✓		LAKONI	2020	
10	GENERATOR SET	2003	✓		HARTECK	2020	
11	SOUND LEVEL METER	2003	✓		RION	2020	
12	TINT TESTER	2017	✓		LTM	2020	
13	GENERATOR SET	2003	✓				
14	AIR COMPRESSOR	2003	✓				
15	SMART CARD	2020	✓				
16	SIM PKB	2020	✓				

**Tabel 2.35** Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten TTU

KOTA/KAB : Kab. Timor Tengah Utara  
 UNIT : UPUBKB Kab. Timor Tengah Utara  
 ALAMAT : Jl. El Tari Km 6  
 LUAS : Lahan 2000 m2 Gedung 60m x 8m  
 TAMAN KBWU : 1628  
 AKREDITASI : Belum Terakreditasi

**DATA ALAT UJI**

NO	ALAT UJI	MERK	TYPE	TAHUN	KEADAAN	
					BAIK	RUSAK
1	EMISI GAS BUANG					
	- GAS ANALISER	HORIBA	MX-002 (MEXA-554J)	2002		√
	- SMOKE TESTER					
2	BREAKE TESTER	BANZAI	BBT-500B-35DP	2002		√
3	SPEEDOMETER TESTER					
4	SIDE SLIP					
5	AXLE LOAD	BANZAI	SL-1EB-10	2002		√
6	HEADLIGTH TESTES					
7	PLAY DETECTOR					
8	TINT TESTER					
9	SOUND METER					
10	LORONG UJI					
11	GENERATOT SET					
12	AIR COMPRESURE					
13	SMART CARD					
14	SIM PKB					

PERLENGKAPAN  
 - HELM :  
 - SENTER :  
 - PALU/MARTIL :  
 - ALAT UKUR DIMENSI :

**Tabel 2.36** Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kota Kupang

KOTA/KAB : KOTA KUPANG  
 UNIT : UPT. PKB BELO  
 ALAMAT : JL. HR. KOROH KOTA KUPANG  
 LUAS : Lahan : 4,374 M2 Gedung : 360 M2  
 TAMAN KBWU : 12010 UNIT  
 AKREDITASI : Belum Terakreditasi

**DATA ALAT UJI**

NO	ALAT UJI	MERK	TYPE	TAHUN	KEADAAN	
					BAIK	RUSAK
1	EMISI GAS BUANG					
	- GAS ANALISER	Nanhua	NHT 505	2013	BAIK	
	- SMOKE TESTER	Nanhua	NHT 2	2013	BAIK	
2	BREAKE TESTER	Cartec	BDE 4504 N1-16T	2013	BAIK	
3	SPEEDOMETER TESTER	Cartec	Gp 4000-15t	2013	BAIK	
4	SIDE SLIP	Cartec	BDE 4504 N1-16T	2013	BAIK	
5	AXLE LOAD	Cartec	BDE 4504 N1-16T	2013	BAIK	
6	HEADLIGTH TESTES	B-Tronic	HL4602-BTR	2012	BAIK	
7	PLAY DETECTOR	Home industri		2003	BAIK	
8	TINT TESTER					
9	SOUND METER	Center	320 series	2013	BAIK	
10	LORONG UJI					
11	GENERATOT SET	Hartech	HT 22,5 Y	2003	BAIK	
12	AIR COMPRESURE	Puma	PK 50 - 160	2003	BAIK	
13	SMART CARD					
14	SIM PKB					

PERLENGKAPAN  
 - HELM : 4 BUAH  
 - SENTER : 2 BUAH  
 - PALU/MARTIL : 2 BUAH  
 - ALAT UKUR DIMENSI : 2 BUAH

**Tabel 2.37 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumba Timur**

KOTA/KAB : KABUPATEN SUMBA TIMUR  
 UNIT : UPUBKB DINAS PERHUBUNGAN KAB. SUMBA TIMUR  
 ALAMAT : JL. ADAM MALIK NO. 37, KEL. KAMBAJAWA, KEC. KOTA WAINGAPU, SUMBA TIMUR  
 LUAS : Lahan : 6400 m<sup>2</sup> Gedung : 360 m<sup>2</sup>  
 TAMAN KBWU : 1406 unit  
 AKREDITASI : AKREDITASI B Bersyarat

**DATA ALAT UJI**

NO	ALAT UJI	MERK	TYPE	TAHUN	KEADAAN	
					BAIK	RUSAK
1	EMISI GAS BUANG					
	- GAS ANALISER	KIYASAKA	AET-4000 Q	2017	√	
	- SMOKE TESTER	KIYASAKA	DS-4000 Q	2017	√	
2	BREAKE TESTER	KIYASAKA	KBT-1500D	2017	√	
3	SPEEDOMETER TESTER	KIYASAKA	KSMT-1500D	2017	√	
4	SIDE SLIP	KIYASAKA	KSST-1550D	2017	√	
5	AXLE LOAD	KIYASAKA	KALM-1500D	2017	√	
6	HEADLIGTH TESTER	NANHUA	QD - 100	2010	√	
7	PLAY DETECTOR	KIYASAKA	KPT - 1500	2017	√	
8	TINT TESTER	KIYASAKA	MK - III	2017	√	
9	SOUND METER	-	-	-	-	-
10	LORONG UJI	ADA	ADA	2017	√	
11	GENERATOT SET	-	-	-	-	-
12	AIR COMPRESURE	KIYASAKA		2017	√	
13	SMART CARD	-	-	-	-	-
14	SIM PKB	-	-	-	-	-

PERLENGKAPAN  
 - HELM : 2 Bh  
 - SENTER : 1 Bh  
 - PALU/MARTIL : 3 Bh  
 - ALAT UKUR DIMENSI : 1 Bh

**Tabel 2.38 Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Lembata**

KOTA/KAB : KAB. LEMBATA  
 UNIT : UPUBKB KAB. LEMBATA  
 ALAMAT : RAYUAN KELAPA, LEWOLEBA UTARA, NUBATUKAN, LEMBATA  
 LUAS : Lahan = 2120 M<sup>2</sup> Gedung = 255,25M<sup>2</sup>  
 TAMAN KBWU : 724 unit  
 AKREDITASI : AKREDITASI B

**DATA ALAT UJI**

NO	ALAT UJI	MERK	TYPE	TAHUN	KEADAAN	
					BAIK	RUSAK
1	EMISI GAS BUANG				√	
	- GAS ANALISER	NANHUA	NHA 506 EN	2018	√	
	- SMOKE TESTER	NANHUA	NHT - 6	2018	√	
2	BREAKE TESTER	CHANGAN	CAZD-6	2005	√	
3	SPEEDOMETER TESTER	CHANGAN	CASB-6	2005		√
4	SIDE SLIP	CHANGAN	CACH-6	2005	√	
5	AXLE LOAD	CHANGAN	CAZZ-6	2005	√	
6	HEADLIGTH TESTES	NANHUA	QD-100D	2005	√	
7	PLAY DETECTOR	CHANGAN	CAXJ-20	2020	√	
8	TINT TESTER	EXELL	EXC-1A	2005	√	
9	SOUND METER	CHANGAN	A150502B	2005	√	
10	LORONG UJI			2020	√	
11	GENERATOT SET	PERKIN		2005	√	
12	AIR COMPRESURE	SWAN		2005	√	
13	SMART CARD	KEMENHUB		2020	√	
14	SIM PKB			2020	√	

PERLENGKAPAN  
 - HELM : 3 BUAH  
 - SENTER : 3 BUAH  
 - PALU/MARTIL : 3 BUAH  
 - ALAT UKUR DIMENSI : 2 BUAH

**Tabel 2.39** Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Rote Ndao

KOTA/KAB. : KABUPATEN ROTE NDAO  
 UNIT : SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR  
 ALAMAT : JL. BAA - BUSALANGGA DESA TJANATUK BAA - ROTE NDAO  
 LUAS : LAHAN : 2.400 m<sup>2</sup> GEDUNG UJI : 72 m<sup>2</sup>  
 TAMAN KBWU : 627 UNIT  
 PENGUJI : 1 ORANG TINGKAT : PENGUJI TINGKAT 5

**DATA ALAT UJI**

NO	ALAT UJI	MERK	TYPE	TAHUN	KALIBRASI S/D	KEADAAN	
						BAIK	RUSAK
1	EMISI GAS BUANG						
	- Gas Analyzer	MULLER BEAM	AT 605 200	2009	15/06/2021	BAIK	-
	- Smoke Tester	MULLER BEAM	AT 605 200	2009	15/06/2021	BAIK	-
2	BRAKE TESTER (Decelerometer)	CAPELEC	CAP 9500	2016	-	BAIK	-
3	SPEEDMETER TESTER	-	-	-	-	-	-
4	SIDE SLIP TESTER	-	-	-	-	-	-
5	AXLE LOAD TESTER	-	-	-	-	-	-
6	HEADLIGHT TESTER	MULLER BEAM	VL/PL	2016	15/06/2021	BAIK	-
7	PLAY DETECTOR	-	-	-	-	-	-
8	TINT TESTER	-	-	-	-	-	-
9	SOUND LEVEL METER	-	-	-	-	-	-
10	LORONG UJI	-	-	-	-	-	-
11	GENERATOR SET	-	-	-	-	-	-
12	AIR COMPRESURE	-	-	-	-	-	-
13	SMART CARD	-	-	-	-	-	-
14	SIM PKB	-	-	-	-	-	-
15	PERLENGKAPAN TAMBAHAN						
	- Helm						
	- Senter						
	- Palu/Martil	NO MERK		2019	-	BAIK	-
	- Alat Ukur Dimensi	NO MERK		2018	-	BAIK	-

**Tabel 2.40** Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Flores Timur

KOTA/KAB : FLORES TIMUR  
 UNIT : DINAS PERHUBUNGAN  
 ALAMAT : JLN. JENDRAL SUDIRMAN KEL. WERI  
 LUAS : Lahan : 4730 M2 Gedung : 40 M x 8 M  
 TAMAN KBWU : 1821  
 AKREDITASI : Belum Terakreditasi

**DATA ALAT UJI**

NO	ALAT UJI	MERK	TYPE	TAHUN	KEADAAN	
					BAIK	RUSAK
1	EMISI GAS BUANG					
	- GAS ANALISER					
	- SMOKE TESTER	CHINA FOFEN	FTY 100	2011	BERFUNGSI	
2	BRAKE TESTER	CHINA FOFEN	FZD-9010B	2011		TIDA BERFUNGSI
3	SPEEDMETER TESTER					
4	SIDE SLIP	CHINA FOFEN	FCH-9010A	2011		TIDA BERFUNGSI
5	AXLE LOAD					
6	HEADLIGH TESTES					
7	PLAY DETECTOR					
8	TINT TESTER					
9	SOUND METER					
10	LORONG UJI				ADA	
11	GENERATOT SET	YUCHAI	YC41082D	2008	BERFUNGSI	
12	AIR COMPRESURE	KRISBOW	KW13-138	2009	BERFUNGSI	
13	SMART CARD					
14	SIM PKB					
15	PERLENGKAPAN					
	- HELM	:				
	- SENTER	:				
	- PALU/MARTIL	:				
	- ALAT UKUR DIMENSI	:				

**2.2.2.6. Pelaksanaan UPPKB (Jembatan Penimbangan Kendaraan Bermotor)**

a. Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian yang dilakukan pada UPPKB Nunbaun Sabu adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan terhadap penyelenggaraan penimbangan;
2. Pengawasan terhadap muatan dan masing-masing sumbu;
3. Pengawasan terhadap distribusi barang yaitu melalui pendataan asal dan

4. Tujuan Pengawasan dan pengendalian muatan lebih;
  5. Pengawasan terhadap tata cara pengangkutan barang demi keselamatan di jalan;
  6. Melakukan pemeriksaan administrasi kendaraan berupa Buku Uji, dan DO Barang;
  7. Melakukan pengawasan terhadap kelayakan kendaraan angkutan barang;
  8. Pengawasan terhadap keselamatan kendaraan angkutan barang yang mengangkut muatan yang dapat membahayakan keselamatan di jalan.
- b. Hasil Kegiatan UPPKB, Hasil kegiatan pengawasan berupa pendataan terhadap Muatan Angkutan Barang yang mengangkut berbagai komoditi berupa Sembako, Industri, Hasil Alam, Galian C, dan Hewan yang dilaksanakan pada Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) dari berbagai jenis ukuran, dimensi dan berat kendaraan mulai dari JBI/JBB 0-7.500 Kg s/d 40.000 Kg, adalah sebagai berikut :
- Hasil Pengawasan dan Pengendalian terhadap Kendaraan Angkutan Barang pada UPPKB NUNBAUN SABU selama bulan Januari sampai Desember 2020 berjumlah **405.010** kendaraan- Kendaraan tersebut bermuatan sembako, industri, hasil alam, galian C dan hewan.
- c. Nama Perusahaan angkutan barang yang melintasi Jembatan Timbang Nunbaun Sabu:

**Tabel 2.41 Nama Perusahaan angkutan barang yang melintasi Jembatan Timbang Nunbaun Sabu**

No	Nama Perusahaan	Jumlah Muatan Yang Diperbolehkan
1	Waskita Bangunan	26.000
2	RTD	15.000
3	RPM	14.030
4	Sindo	14.030
5	Mitra Bangunan	8.300
6	Sentral Bangunan	8.300
7	Sarana Jaya	8.300
8	Sumber Logam	8.300
9	Putra Fajar	8.300
10	Jakarta Elektronik	8.000
11	Kanaan	8.000
12	Karya Subur	8.000
13	Setia Kawan	8.000
14	Handayani	8.000
15	Cahaya Bangunan	8.000
16	Nam	7.500

No	Nama Perusahaan	Jumlah Muatan Yang Diperbolehkan
17	Panca Sakti	7.500
18	Berkat Lancar	7.500
19	Roxi Mart	7.500
20	Deli Mart	7.500
21	Sinar Bangunan	7.500
22	King Mart	7.500
23	Dealer Suzuki	7.500
24	Himalaya	7.500
25	NCL	7.500
26	Bosowa	7.500
27	Citra Mas	7.500
28	Fajar Indah	7.500
29	Sinar Mas	7.500
30	Yutedere	7.500
31	Timor Beton	7.500
32	Raja Wali	7.500
33	Putra Fajar	7.500
34	Surya E	7.500
35	Glory	7.500
36	Olimpyc	7.500
37	King Mart	7.500
38	Top Mart	7.500
39	Multi Niaga	7.500
40	TRJ	7.500
41	Mitra Jaya	7.500
42	Metro	7.500
43	O Mart	7.500
44	Aneka Niaga	7.500
45	Wijaya	7.500
46	Plaza Bangunan	5.200
47	Sejahtera	5.200
48	Surya Prima	4.600
49	Atia Jaya	4.000
50	Sinar Laut	2.450
<b>JUMLAH</b>		<b>405.010</b>

SUMBER : UPPKB NUNBAUN SABU 2020

Jembatan Timbang Nunbaun Sabu memiliki frekuensi aktifitas kendaraan bermotor orang angkutan barang yang cukup tinggi sebesar **11.504** kendaraan dan pelanggaran yang terjadi sebanyak **2.477** pelanggaran antara lain Daya Angkut (*overload*), Dimensi, Tata Cara Muat, Laik Jalan Dan Dokumen kendaraan, dapat dilihat pada table:

**Tabel 2.42 Rekapitulasi Data Kendaraan Pada UPPKB Nun Baun sabu**

Vaku (Bulan)	Jumlah Kendaraan			Pelanggaran						Perindakan				Perindakan Lainnya	
	Diperiksa	Melanggar	Tidak Melanggar	Daya Angkut	Dimensi	Persyaratan Teknis	Dokumen	Tata Cara Muat	Kelas Jalan	Peningkatan	Tilang	Kepolisian	Tilang UPPKB Lain/Tilang Lainnya	Pemindahan Muatan	Pesandiran / Pelanggaran Dimensi
Januari	498	308	227	167	4	0	104	1	0	24	6	0	0	5	
Februari	517	546	366	72	0	0	89	2	0	23	4	0	0	3	
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	988	372	762	131	2	0	115	5	0	118	0	0	0	0	
Juli	1406	386	1121	111	1	0	174	7	0	110	0	0	0	4	
Agustus	1306	125	1184	76	2	0	46	1	0	84	3	0	0	2	
September	1613	143	1370	71	1	0	72	3	0	104	4	0	0	12	
Oktober	1705	194	1520	101	2	0	84	2	0	142	13	0	0	38	
November	2140	217	1826	129	1	0	85	2	0	166	22	0	0	38	
Desember	1421	176	1250	103	0	0	68	5	0	94	1	0	0	7	
<b>TOTAL</b>	<b>11504</b>	<b>2477</b>	<b>9706</b>	<b>961</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>837</b>	<b>39</b>	<b>0</b>	<b>866</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>109</b>	

**Tabel 2.43 Realisasi Anggaran Seksi Transportasi Jalan Tahun 2020**

No	Nama Kegiatan	Paket	Alokasi Anggaran	Waktu Pekerjaan		Realisasi	
				Anggaran		Keuangan	Fisik
				Tgl Mulai	Tgl Selesai		
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruas Jalan Nasional ruas 032 (niki-niki – Noelmuti) Termasuk Supervisi	1	2.107.605.000	17 Maret 2020	13 Agustus 2020	2.107.605.000	100%
2	Ruas Jalan Lingkar Luar Kota Kupang (Ruas baru)	1	1.110.943.000	19 Oktober2020	19 Oktober2020	1.089.326.000	98%
3	RuasJalanNasional Ruas 033(Noemuti – Batas KotaKefaTermasuk Supervisi	1	2.172.265.000	17 Maret 2020	13 Agustus 2020	2.172.265.000	100%
4	Ruas Jalan Nasional Ruas 023 (Bolok – Tenau ) Termasuk Supervisi	1	1.943.380.000	17 Maret 2020	13 Agustus 2020	1.943.380.000	100%
5	Ruas Jalan Nasional Ruas 031 (Batas Kota Soe – Niki-niki) termasuk supervisi	1	947.736.000	17 Maret 2020	13 Agustus 2020	924.155.000	98%
6	Ruas jalan Nasional Ruas 045(Waingapu – Melolo) termasuk supervisi	1	1.332.372.000	17 Maret 2020	13 Agustus 2020	1.329.690.000	100%

7	Ruas jalan Nasional Ruas 046 (Melolo - Biang) termasuk supervise	1	1.633.452.000	17 Maret 2020	13 Agustus 2020	1.633.451.500	100%
8	Ruas jalan Nasional Ruas 040 (Waikelo – Waitabula) termasuk supervise	1	2.319.157.000	17 Maret 2020	13 Agustus 2020	2.319.157.000	100%
9	Ruas jalan Nasional Ruas 058 (Papela – Pante Baru) termasuk supervise	1	2.626.413.000	17 Maret 2020	13 Agustus 2020	2.626.412.300	100%
10	Ruas jalan Nasional Ruas 064 (Danga (Mbai) – Nila - Maropokot) termasuk supervise	1	1,544,550,000	17 Maret 2020	2 September 2020	1.544.550.000	100%
11	Ruas jalan Nasional Ruas 060 (Bolow – Seba) termasuk supervise	1	2,415,190,000	17 Maret 2020	2 September 2020	1.812.702.000	100%
12	Ruas jalan Nasional Ruas 063 (Aegela – Danga(Mbay) termasuk supervise	1	2.571.885.000	26 Maret 2020	11 September2020	2.571.885.000	100%
13	Pengadaan dan Pemasangan perlengkapan penunjang KSPN Labuan Bajo	1	6,274,600,000	17 Maret 2020	11 September2020	6.274.600.000	100%
14	Pengadaan fasilitas Keselamatan Jalan Nasional Provinsi NTT	1	1.375.537.000	13 November 2020	31 Desember 2020	1.375.537.000	100%
15	Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan termasuk supervise	1	3.575.766.000	13 November 2020	31 Desember 2020	3.575.766.000	100%

16	Subsidi Operasional Bus Perintis 33 Trayek	1	6.126.956.000	20 Januari 2020	31 Desember 2020	6.102.967.000	99,6%
17	Pembangunan Terminal Tipe A Kota Kupang Tahap III Termasuk supervise	1	9,977,063,000	24 Februari 2020	21 Agustus 2020	9,977,063,000	100%
18	Pembangunan Terminal Barang Internasional Motaain NTT Tahap III Termasuk Supervisi	1	16,968,151,000	04 Mei 2020	30 Oktober 2020	16,958,590,000	100%
19	Pembangunan Terminal Barang Internasional Motamasin NTT Tahap II Termasuk supervise	1	4,782,199,000	05 Mei 2020	31 Oktober 2020	4,777,800,000	100%
20	Pembangunan Terminal Barang Internasional Wini NTT tahap II	1	4,851,399,000	05 Mei 2020	31 Oktober 2020	4,848,000,000	100 %

### 2.2.3 Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersil dan Perintis

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersil dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, dan pengawasan sarana dan prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersil dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersil.

**Tabel 2.44** Rencana Kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1.	Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Transportasi Darat	IKK 1 Penyusun bahan rencana pembangunan sarana dan prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusulkan secara komersil dan yang belum diusahakan secara komersil		
		a. Jumlah Lokasi Pembangunan Dermaga Penyeberangan Lanjutan	Lokasi	2
		b. Jumlah Unit Pengadaan dan Pemasangan SBNP Laut di Pelabuhan Penyeberangan	Unit	4
		c. Jumlah Lokasi Pemagaran Aset Pelabuhan Penyeberangan	Lokasi	1
		IKK 4 Penyusun bahan evaluasi dan monitoring kinerja dalam kegiatan Sarana dan Prasarana Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersil dan Perintis		
		a. Monitoring dan Pengawasan Bidang Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat	Kegiatan	14
2.	Meningkatkan Dukungan Sumber Daya dan Kelembagaan di	IKK 5 Penyusunan bahan evaluasi dan monitoring kinerja dalam kegiatan sarana dan prasarana Sungai, Danau dan	Laporan	14

Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat	Penyeberangan Komersil dan Perintis.		
-------------------------------------	--------------------------------------	--	--

**2.2.3.1 DAFTAR PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG DIKELOIA OLEH KEMENTERIAN PERHUBUNGAN, PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, PEMERINTAH DAERAH DAN PT ASDP INDONESIA FERRY (PESERO) CABANG KUPANG**

**2.2.3.1.1 Dikelola Oleh Kementerian Perhubungan :**

- a. Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi
- b. Pelabuhan Penyeberangan Raijua
- c. Pelabuhan Penyeberangan Bakalang
- d. Pelabuhan Penyeberangan Naikliu

**2.2.3.1.2 Dikelola Oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur :**

- a. Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita
- b. Pelabuhan Penyeberangan Aimere
- c. Pelabuhan Penyeberangan Nangakeo

**2.2.3.1.3 Dikelola Oleh Pemerintah Daerah :**

- a. Pelabuhan Penyeberangan Waikelo
- b. Pelabuhan Penyeberangan Marapokot
- c. Pelabuhan Penyeberangan Waijarang
- d. Pelabuhan Penyeberangan Deri
- e. Pelabuhan Penyeberangan Hansisi
- f. Pelabuhan Penyeberangan Baranusa
- g. Pelabuhan Penyeberangan Ndao
- h. Pelabuhan Penyeberangan Pulau Solor
- i. Pelabuhan Penyeberangan Pamana
- j. Pelabuhan Penyeberangan Kewapante
- k. Pelabuhan Penyeberangan Waingapu
- l. Pelabuhan Penyeberangan Seba

**2.2.3.1.4 Dikelola Oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang:**

- a. Pelabuhan Penyeberangan Bolok
- b. Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru
- c. Pelabuhan Penyeberangan Waibalun
- d. Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo

## **2.2.3.2 PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG BEROPERASI, TIDAK BEROPERASI DAN DALAM TAHAP PEMBANGUNAN**

### **2.2.3.2.1 Pelabuhan Penyeberangan Yang Beroperasi :**

- a. Pelabuhan Penyeberangan Bolok
- b. Pelabuhan Penyeberangan Hansisi
- c. Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru
- d. Pelabuhan Penyeberangan Ndao
- e. Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo
- f. Pelabuhan Penyeberangan Aimere
- g. Pelabuhan Penyeberangan Marapokot
- h. Pelabuhan Penyeberangan Kewapante
- i. Pelabuhan Penyeberangan Pemanan
- j. Pelabuhan Penyeberangan Waibalun
- k. Pelabuhan Penyeberangan Waijarang
- l. Pelabuhan Penyeberangan Deri
- m. Pelabuhan Penyeberangan Pulau Solor
- n. Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi
- o. Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita
- p. Pelabuhan Penyeberangan Waingapu

### **2.2.3.2.2 Pelabuhan Penyeberangan Yang Tidak Beroperasi :**

- a. Pelabuhan Penyeberangan Waikelo
- b. Pelabuhan Penyeberangan Nangakeo
- c. Pelabuhan Penyeberangan Baranusa
- d. Pelabuhan Penyeberangan Seba

### **2.2.3.2.3 Pelabuhan Penyeberangan Dalam Tahap Pembangunan :**

- a. **Pelabuhan Penyeberangan Raijua**  
Proses Pengerjaan Tahap III
- b. **Pelabuhan Penyeberangan Bakalang**  
Sudah Selesai Tahap III
- c. **Pelabuhan Penyeberangan Naikliu**  
Sudah Selesai Tahap III
- d. **Pelabuhan Penyeberangan Maritaing**  
Pelabuhan Penyeberangan Maritaing telah dilaksanakan Pekerjaan Pembangunan Pemagaran sebagai aset Pelabuhan dan proses Pembangunan Tahap I akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021.

## **2.2.3.3 PELABUHAN DALAM KONDISI RUSAK DAN TIDAK DAPAT BEROPERASI**

- a. Pelabuhan Penyeberangan Seba
- b. Pelabuhan Penyeberangan Waikelo
- c. Pelabuhan Penyeberangan Baranusa

- d. Pelabuhan Penyeberangan Nangakeo

#### **2.2.3.4 PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG TIDAK DIMONITORING**

Karena keterbatasan anggaran Seksi Sarana dan Prasarana sehingga masih ada beberapa Pelabuhan Penyeberangan yang tidak dapat dilakukan monitoring dan Pemeriksaan Standar Pelayan Minimal yakni :

**Tabel 2.45** Pelabuhan Penyeberangan Yang Belum Dimonitoring Tahun 2020

No	Nama Pelabuhan	Tempat
1	Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru	Kabupaten Rote Ndao
2	Pelabuhan Penyeberangan Waikelo	Kabupaten Sumba Barat Daya
3	Pelabuhan Penyeberangan Deri	Kabupaten Flores Timur
4	Pelabuhan Penyeberangan Waibalun	Kabupaten Flores Timur
5	Pelabuhan Penyeberangan Pulau Solor	Kabupaten Flores Timur
6	Pelabuhan Penyeberangan Pemana	Kabupaten Sikka
7	Pelabuhan Penyeberangan Kewapante	Kabupaten Sikka
8	Pelabuhan Penyeberangan Aimere	Kabupaten Ngada

#### **2.2.3.5 ADANYA KAPAL PENYEBERANGAN YANG RUSAK DAN TIDAK DAPAT MELAYANI ANGKUTAN PENYEBERANGAN**

Kapal Motor Penyeberangan yang melayani di Provinsi Nusa Tenggara Timur berjumlah 14 unit namun ada 2 kapal yang tidak dapat melakukan pelayaran karena mesin penggerak utamanya mengalami kerusakan sehingga kapal masih di galangan Ben Dockyard Surabaya.

#### **2.2.3.6 BANYAK PELABUHAN PENYEBERANGAN BEROPERASI DENGAN KONDISI KURANG BAIK SEHINGGA PELAYANAN YANG DIBERIKAN DIBAWAH STANDAR PELAYANAN MINIMAL**

Standar Pelayana Minimal di Pelabuhan Penyeberangan

Standar Pelayanan adalah tolak ukur yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan baik dari sarana kapal maupun prasarana fasilitas darat maupun fasilitas laut pelabuhan yang memadai dan layak digunakan oleh masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi angkutan penyeberangan. Adapun beberapa pelabuhan yang beroperasi di bawah Standar Pelayanan Minimal antara lain :

**Tabel 2.46** Pelabuhan Penyeberangan Yang Beroperasi Dibawah SPM

No	Nama Pelabuhan	Tempat
1	Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita	Kabupaten Belu
2	Pelabuhan Penyeberangan Hansisi	Kabupaten Kupang
3	Pelabuhan Penyeberangan Ndao	Kabupaten Rote Ndao
4	Pelabuhan Penyeberangan Waibalun	Kabupaten Flores Timur
5	Pelabuhan Penyeberangan Pulau Solor	Kabupaten Flores Timur
6	Pelabuhan Penyeberangan Waijarang	Kabupaten Lembata
7	Pelabuhan Penyeberangan Marapokot	Kabupaten Nagekeo
8	Pelabuhan Penyeberangan Aimere	Kabupaten Ngada
9	Pelabuhan Penyeberangan Pemana	Kabupaten Sikka

### 2.2.3.7 BANYAK PELABUHAN TIDAK MEMILIKI STATUS ASET YANG JELAS

Dari ke dua puluh tiga pelabuhan penyeberangan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur hanya beberapa pelabuhan saja yang memiliki status aset yang jelas dengan memiliki Basto serta sertifikat tanah seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.47** Pelabuhan Penyeberangan Yang Belum Memiliki Dokumen

No	Nama Pelabuhan Penyeberangan	Status Kepemilikan Tanah	Basto		Sertifikat Tanah		Keterangan
			Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1	Teluk Gurita	Aset Milik Pemerintah Provinsi	√			√	
2	Waingapu	Aset Milik Pemerintah Daerah	√			√	
3	Aimere	Aset Milik Pemerintah Provinsi	√			√	
4	Nangakeo	Aset Milik Pemerintah Daerah dan Aset Bangunan Milik Ditjen Hubdat		√	√		
5	Waikelo	Aset Milik Kementerian Perhubungan		√	√		
6	Marapokot	Belum Ada	√		√		Aset Tanah belum terdaftar baik di Pemda maupun di Kemenhub, Aset Barang milik Kemenhub
7	Waijarang	Aset Milik Tanah Pemerintah Daerah	√		√		
8	Deri	Aset Milik Tanah Pemerintah Daerah	√		√		
9	Hansisi	Aset Milik Tanah Pemerintah Daerah	√			√	Belum Bersertifikat
10	Baranusa	Aset Milik Tanah Pemerintah Daerah	√			√	Belum Bersertifikat

11	Ndao	Aset Milik Tanah Pemerintah Daerah	√			√	Surat Pernyataan Pelepasan Hak Tanah dari Pihak Pertama (Marthen L. Sing, SH) kepada pihak kedua yaitu Pemerintah Kecamatan Ndao Nuse.
12	Lohayong	Aset Milik Tanah Pemerintah Daerah	√				Surat Keterangan Kepemilikan Tanah oleh Pemerintah Daerah
13	Bolok	Aset Milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	√				Tertuang Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2002
14	Labuan Bajo	Aset Milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	√				Tertuang Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2002 Tentang Penambahan Penyerahan Modal Negara RI Ke Dalam Modal Saham Persero PT. ASDP
15	Waibalun	Aset Milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	√				
16	Pantai Baru	Aset Milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	√				
17	Kalabahi	Aset Milik Dirjen Hubdat		√	√		Ada
18	Pemana	Aset Milik Dirjen Hubdat		√		√	Belum ada Sertifikat
19	Kewapante	Aset Milik Dirjen Hubdat	√			√	
20	Seba	Aset Tanah Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua		√		√	Dokumen Kepemilikan Belum Jelas
21	Naikliu	Aset Milik Dirjen Hubdat		√	√		Mulai Beroperasi Tahun Anggaran 2021
22	Raijua	Aset Tanah Milik Pemda dan Aset Bangunan Milik Hubdat		√	√		Tahap Pembangunan Tahap IV pada Tahun Anggaran 2021
23	Bakalang	Aset Milik Dirjen Hubdat		√		√	Mulai Beroperasi Tahun Anggaran 2021

**Tabel 2.48** Anggaran Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020

No	Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)
1.	Pembangunan Dermaga Penyeberangan Naikliu Tahap III (Termasuk Supervisi)	Rp. 34.555.860.000
2.	Pembangunan Dermaga Penyeberangan Bakalang Tahap III	Rp. 11.793.767.000

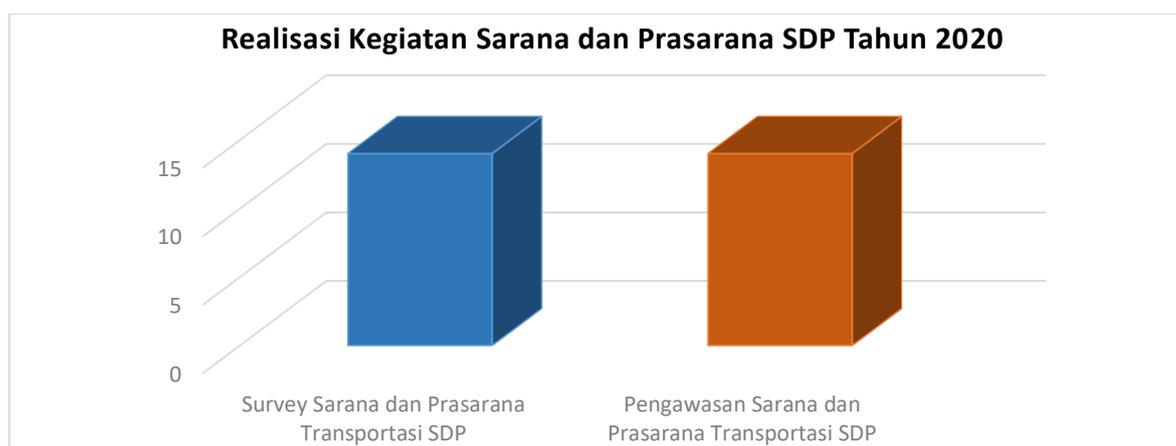
3.	Pengadaan dan Pemasangan Rambu Suar/ SBNP	
	a. 1 Unit SBNP Laut Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi	Rp.1.159.578.000
	b. 1 Unit SBNP Laut Pelabuhan Penyeberangan Raijua	Rp. 1.081.800.000
	c. 1 Unit SBNP Laut Pelabuhan Penyeberangan Kewapante	Rp. 982.500.000
	d. 1 Unit SBNP Laut Pelabuhan Penyeberangan Pemanan	Rp. 984.500.000
4.	Kegiatan Monitoring Sarana dan Prasarana SDP	Rp. Rp. 165.200.000

**Tabel 2.49 Realisasi Anggaran Seksi Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020**

No	Nama Kegiatan	Paket	Alokasi Anggaran	Waktu Pekerjaan		Realisasi	
				Anggaran		Keuangan	Fisik
				Tgl Mulai	Tgl Selesai		
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pembangunan Dermaga Penyeberangan Naikliu Tahap III (Termasuk Supervisi)	1	Rp. 34.555.860.000	10 Februari 2020	5 Desember 2020	Rp. 34.555.860.000	100%
2	Pembangunan Dermaga Penyeberangan Bakalang Tahap III	1	Rp. 11.793.767.000	12 Maret 2020	10 Desember 2020	Rp. 11.789.367.000	99,96%
3	Pengadaan dan Pemasangan Rambu Suar/SBNP						
a.	1 Unit SBNP Laut Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi	1	Rp.1.159.578.000	24 April 2020	21 Agustus 2020	Rp. 1.141.200.000	98%
b.	1 Unit SBNP Laut Pelabuhan Penyeberangan Raijua	1	Rp. 1.081.800.000	24 April 2020	21 Agustus 2020	Rp .1.081.800.000	100%
c.	1 Unit SBNP Laut Pelabuhan Penyeberangan Kewapante	1	Rp. 982.500.000	5 Mei 2020	1 September 2020	Rp. 982.500.000	100%
d.	1 Unit SBNP Laut Pelabuhan Penyeberangan Pema	1	Rp. 984.500.000	5 Mei 2020	1 September 2020	Rp. 984.500.000	100%

**Tabel 2.50** Realisasi Kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020

No	Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Survey Sarana dan Prasarana Transportasi SDP	14
2	Pengawasan Sarana dan Prasarana Transportasi SDP	14



**Gambar 2.2** Realisasi Kegiatan Sarana dan Prasarana SDP Tahun 2020

Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2020 Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersil dan Perintis telah melaksanakan Tugas dan Fungsi Seksi Transportasi Jalan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 154 Tahun 2016.

### 2.2.3.8 DATA KAPAL MOTOR PENYEBERANGAN

Jumlah Kapal Motor Penyeberangan yang beroperasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur berjumlah 14 dengan data seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.51** Data Kapal Motor Penyeberangan

NO	NAMA KAPAL	OPERATOR	TAHUN PEMBUATAN	UKURAN (m)						HOME BASE	KECEPATAN OPERASIONAL (KNOT)	RENCANA DOCKING
				PANJANG SELURUH (LOA)	PANJANG (LBP)	LEBAR (B)	DALAM (D)	SARAT AIR (d)	GRT			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KMP. ILE MANDIRI	PT. ASDP CABANG KUPANG	1995	45,3	40,72	12,00	3,00	2,00	533	BOLOK	8	NOVEMBER 2020
2	KMP. ILE APE	PT. ASDP CABANG KUPANG	1995	45,35	38,35	12,00	3,00	2,00	634	BOLOK	8	SEPTEMBER 2020
3	KMP. UMAKALADA	PT. ASDP CABANG KUPANG	1999	45,5	42,4	12	3	2,2	881	BOLOK	8	MARET 2020

4	KMP. INERIE 2	PT. ASDP CABANG KUPANG	2013	56,02	48,82	14	3,8	2,7	1031	BOLOK	9	MEI 2020
5	KMP. LAKAAN	PT. ASDP CABANG KUPANG	2016	56,7	50,5	14	3,8		1698	BOLOK	10	MEI 2020
6	KMP. RANAKA	PT. ASDP CABANG KUPANG	2012	56,02	48,82	14	3,8	2,7	1029	BOLOK	9	FEBRUARI 2020
7	KMP. ILE LABALEKAN	PT. ASDP CABANG KUPANG	2014	56,02	48,82	14	3,8	2,7	895	BOLOK	8	APRIL 2020
8	KMP. NAMPARNOS	PT. ASDP CABANG KUPANG	1994	32,6	31,03	8	2	1	175	KEWAPANTE	8	MARET 2020
9	KMP. ILE BOLENG	PT. FLOBAMOR	2009	55,5	40,72	13	3,45	2,45	693	BOLOK	10	MASIH DOCKING DI GALANAGAN
10	KMP. PULAU SABU	PT. FLOBAMOR	2004	49,05	40,72	13	3,4	2	1604	KALABAH	8	FEBRUARI 2020
11	KMP. SIRUNG	PT. FLOBAMOR	2012	56,02	48,91	14	3,8	2,7	1029	BOLOK	10	FEBRUARI 2020
12	KMP. CAKALANG	PT. ASDP CABANG LABUANBAJO	2004	55,5	47,25	13	3,45	2,45	1483	LABUANBAJO	10	OKTOBER 2020
13	KMP. CAKALANG 2	PT. ASDP CABANG LABUANBAJO	2009	55,5	47,25	13	3,45	2,45	702	LABUANBAJO	10	APRIL 2020
14	KMP. GARDA MARITIM 3	PT. MULTI GUNA MARITIM	2020	60	43,80	14,02	3,35	2,25	627	ROTE	10	-

### 2.3.3.9 PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG TIDAK BEROPERASI DAN PERMASALAHANNYA

#### 2.3.3.9.1 Pelabuhan Penyeberangan Seba (Koordinat 10°29'27,82"121°50'19,16")

##### a. Permasalahan

- Dokumen aset berupa sertifikat dan dokumen Basto tidak ada;
- Tidak ada penempatan petugas di lokasi Pelabuhan Penyeberangan;
- Jalan akses dari dan ke pelabuhan penyeberangan tersebut tidak ada;
- Kondisi fisik pelabuhan baik sisi darat maupun sisi laut rusak.

##### b. Solusi

- Diterbitkannya dokumen aset pelabuhan tersebut dengan melakukan perundingan antara Dirjen Perhubungan Darat dan Pemerintah Daerah Setempat;
- Diputuskannya pihak pengelola pelabuhan penyeberangan tersebut;
- Dilakukan revitalisasi terhadap pelabuhan penyeberangan tersebut.

#### 2.3.3.9.2 Pelabuhan Penyeberangan Waikelo (Koordinat 9°23'08,22"119°13'47,09")

##### a. Permasalahan

- Dokumen aset berupa sertifikat dan dokumen Basto tidak ada;
- Tidak ada penempatan petugas di lokasi Pelabuhan Penyeberangan;
- Jalan akses dari dan ke pelabuhan penyeberangan tersebut tidak ada;
- Kondisi fisik pelabuhan baik sisi darat maupun sisi laut rusak;
- Kondisi geografi tidak layak.

b. Solusi

- Diterbitkannya dokumen aset pelabuhan tersebut dengan melakukan perundingan antara Dirjen Perhubungan Darat dan Pemerintah Daerah Setempat;
- Penempatan petugas di Pelabuhan Penyeberangan;
- Diputuskannya pihak pengelola pelabuhan penyeberangan tersebut;
- Dilakukan revitalisasi terhadap pelabuhan penyeberangan tersebut;
- Relokasi dan Penghapusan.

2.3.3.9.3 Pelabuhan Penyeberangan Baranusa (Koordinat 10°10'55,91"124°05'33,53")

a. Permasalahan

- Pihak operator menyatakan bahwa kolam labuh pelabuhan penyeberangan baranusa mengalami pendangkalan;
- Tidak ada penempatan petugas di lokasi Pelabuhan Penyeberangan;
- Pemerintah Daerah tidak melakukan pemeliharaan

b. Solusi

- Telah dilakukan uji coba sandar pada tanggal 4 Desember 2020 dengan menggunakan KMP Ile Ape dan hasilnya kapal dapat bersandar dengan baik. Oleh karena itu pada tahun 2021, Pelabuhan Penyeberangan Baranusa direncanakan dioperasikan kembali;
- Penempatan petugas di Pelabuhan Penyeberangan dan pemeliharaan pelabuhan;
- Mengusulkan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari APBN agar dapat mengakomodir pemeliharaan fasilitas-fasilitas vital pelabuhan penyeberangan.

2.3.3.9.4 Pelabuhan Penyeberangan Nangakeo (Koordinat 8°47'51,10"121°34'03,20")

a. Permasalahan

- Dokumen aset berupa dokumen Basto tidak ada;
- Tidak ada penempatan petugas di lokasi Pelabuhan Penyeberangan;
- Jalan akses dari dan ke pelabuhan penyeberangan tersebut tidak ada;
- Kondisi fisik pelabuhan baik sisi darat maupun sisi laut rusak

b. Solusi

- Pada tahun 2021 Pelabuhan Penyeberangan Nangakeo direncanakan akan dilakukan revitalisasi;
- Penempatan petugas di Pelabuhan Penyeberangan;
- Diputuskannya pihak pengelola pelabuhan penyeberangan tersebut.

### **2.2.3.10 KAPAL MOTOR PENYEBERANGAN YANG TIDAK BEROPERASI DAN PERMASALAHANNYA**

#### 2.2.3.10.1 Kapal Motor Penyeberangan (KMP) Ile Boleng

- a. Permasalahan  
Kerusakan pada dua mesin penggerak utama.
- b. Solusi
  - Perbaiki atau penggantian dua mesin penggerak utama
  - Langkah yang sudah dilakukan BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT antara lain:
    - 1) Melaporkan dan merapatkan permasalahan ini dengan bagian keuangan Dirjen Perhubungan Darat;
    - 2) Mengajukan permohonan audit kepada Direktorat Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan

#### 2.2.3.10.2 Kapal Motor Penyeberangan (KMP) Pulau Sabu

- a. Permasalahan
  - (dua) Mesin induk mengalami kerusakan.
- b. Solusi  
Telah dilakukan perbaikan pada kedua mesin tersebut di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita

### **2.2.3.11 PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG BEROPERASI DENGAN KONDISI DI BAWAH STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) DAN PERMASALAHANNYA**

#### 2.2.3.11.1 Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita (Koordinat 9°00'39,35"124°48'40,82")

- a. Permasalahan
  - Tidak ada anggaran operasional dan pemeliharaan;
  - Tidak ada penempatan petugas di lokasi Pelabuhan Penyeberangan.
- b. Solusi
  - Pemerintah Provinsi sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional dan pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;
  - Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita direncanakan direhabilitasi beberapa fasilitasnya pada tahun 2021 menggunakan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2021;
  - Penempatan petugas di Pelabuhan Penyeberangan.

#### 2.2.3.11.2 Pelabuhan Penyeberangan Hansisi (Koordinat 8°23'26,09"123°29'52,68")

- a. Permasalahan
  - Pemeliharaan dan perawatan fasilitas pelabuhan tidak berjalan dengan baik, Area Pelabuhan kurang terawat dan beberapa fasilitas baik di darat maupun di laut mengalami kerusakan ringan;
  - Belum ada penetapan zonasi sesuai PM. 29 tahun 2016;
  - Tidak tersedianya aliran listrik di Pelabuhan Penyeberangan Hansisi.

b. Solusi

- Pemerintah Daerah sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional dan pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;
- Pengaturan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan;
- Pemerintah Daerah sebagai Pihak Pengelola melakukan instalasi listrik.

2.2.3.11.3 Pelabuhan Penyeberangan Ndao (Koordinat 8°21'49,12"122°40'10,09)

a. Permasalahan

- Tidak ada anggaran operasional dan pemeliharaan;
- Tidak ada penempatan petugas di lokasi Pelabuhan Penyeberangan.

b. Solusi

- Pemerintah Kab. Rote Ndao sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional dan pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;
- Penempatan petugas di Pelabuhan Penyeberangan.

2.2.3.11.4 Pelabuhan Penyeberangan Waibalun (Koordinat 8°29'27,14"122°57'04,61)

a. Permasalahan

- Perawatan dan pemeliharaan pelabuhan yang masih minim;
- Belum ada penetapan zonasi sesuai PM. 29 tahun 2016.

b. Solusi

- PT. ASDP Indonesia Ferry sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional dan pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;
- Pengaturan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan.

2.2.3.11.5 Pelabuhan Penyeberangan Pulau Solor (Koordinat 10°48'37,3"123°03'36,23)

a. Permasalahan

- Pemeliharaan dan perawatan fasilitas pelabuhan tidak berjalan dengan baik, Area Pelabuhan kurang terawat dan beberapa fasilitas baik di darat maupun di laut mengalami kerusakan ringan;
- Belum ada penetapan zonasi sesuai PM. 29 tahun 2016;
- Atap Pintu Gerbang Kondisi Rusak;
- Tidak ada fasilitas toilet yang bisa dipakai dikarenakan semua bak air dalam kondisi bocor;
- Tidak tersedia pasokan air bersih;
- Lampu penerangan tidak menyala;
- Untuk fasilitas laut, ada beberapa fender yang terlepas dan jatuh ke laut.

b. Solusi

- Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional, perbaikan kerusakan pada sisi darat dan sisi laut serta pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;
- Pengaturan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan.

#### 2.2.3.11.6 Pelabuhan Penyeberangan Waijarang (Koordinat 8°23'39,13"123°21'04,25)

##### a. Permasalahan

- Status lahan merupakan milik Pemerintah Daerah dan Pelabuhan dibangun oleh Satker Perhubungan Darat;
- Area Pelabuhan kurang terawat dan beberapa fasilitas di darat maupun di laut mengalami kerusakan ringan;
- Dari hasil monitoring, ada 16 buah lampu solar Cell baik sisi laut dan sisi darat yang mengalami kerusakan dan yang berfungsi hanya 5 buah lampu lampu solar Cell di sisi darat;
- Catwalk yang terlepas sehingga menyulitkan petugas kepil menuju bolder yang terletak di dolphin untuk mengikat atau melepaskan tali tambat pada saat kapal akan sandar dan tambat di dermaga;
- Fender yang terlepas sehingga tidak dapat menahan/meredam benturan dengan baik dari pergerakan kapal ke dermaga;
- Pagar pelabuhan pada causeway yang telah berkarat dan terlepas;
- Belum adanya penetapan zonasi sesuai PM 29 Tahun 2016;
- Ruang tunggu penumpang yang kurang terawat;
- Tidak Tersedianya tempat sampah di ruang tunggu penumpang dan di lokasi pelabuhan sehingga sampah banyak berserakan di area pelabuhan.

##### b. Solusi

- Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional, perbaikan kerusakan pada sisi darat dan sisi laut serta pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;
- Pelabuhan Penyeberangan Waijarang direncanakan direhabilitasi beberapa fasilitasnya pada tahun 2021 menggunakan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2021;
- Pengaturan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan.

#### 2.2.3.11.7 Pelabuhan Penyeberangan Marapokot (Koordinat 8°30'59,74"121°19'44,83)

##### a. Permasalahan

- Fender dan frontal frame yang berada pada breasting dolphin telah mengalami kerusakan (berkarat dan patah). Sedangkan frontal frame dan fender pada dinding pelindung MB telah berkarat;
- Dinamo MB yang berfungsi sebagai rotor untuk menggerakkan Movable Bridge (MB) naik dan turun telah mengalami kerusakan;
- Railing pada catwalk ke – 1 s/d catwalk ke – 6 (sebelah kiri MB) telah mengalami kerusakan (berkarat, keropos dan sebagian telah jatuh ke laut);
- Sebagian railing pada trestle telah berkarat dan patah;
- Lampu penerangan di area pelabuhan penyeberangan marapokot tidak berfungsi;

- Beberapa kaca jendela di gedung pelabuhan penyeberangan marapokot telah pecah;
- Genset untuk operasional pelabuhan penyeberangan marapokot tidak pernah digunakan (tidak ada yang dapat mengoperasikannya);
- Plafon pada gerbang pelabuhan penyeberangan marapokot sebagian telah rusak.

b. Solusi

- Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional, perbaikan kerusakan pada sisi darat dan sisi laut serta pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;
- Pelabuhan Penyeberangan Marapokot direncanakan direhabilitasi beberapa fasilitasnya pada tahun 2021 menggunakan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2021;
- Petugas di pelabuhan agar diberikan diklat teknis dan pelatihan khusus pengaturan dan pengendalian pelabuhan penyeberangan.

2.2.3.11.8 Pelabuhan Penyeberangan Aimere (Koordinat 8°50'31,54"120°51'19,71)

a. Permasalahan

- Dari hasil monitoring terdapat beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan ringan, seperti lapangan parkir yang kurang terawat, beberapa lampu penerangan di area pelabuhan tidak menyala, plat-plat MB mulai berkarat dan telah keropos, frontal frame yang jatuh ke laut dan railing pada trestle yang telah patah karena berkarat;
- Belum adanya penetapan zonasi sesuai PM 29 Tahun 2016.

b. Solusi

- Pemerintah Provinsi sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional dan pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;
- Pelabuhan Penyeberangan Aimere direncanakan direhabilitasi beberapa fasilitasnya pada tahun 2021 menggunakan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2021;
- Pengaturan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan.

2.2.3.11.9 Pelabuhan Penyeberangan Pemana (Koordinat 8°16'02,58"122°17'39,18)

a. Permasalahan

- Lampu Solar Cell baik sisi darat maupun sisi laut rusak;
- Terdapat karatan pada plat MB;
- Belum ada zonasi Pelabuhan Sesuai KM. 29 Tahun 2016.

b. Solusi

- Pemerintah Kabupaten Sikka sebagai pemegang Basto menyediakan anggaran operasional, pengadaan dan pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan tersebut;

- Pengaturan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan.

#### 2.2.4 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersil dan Perintis

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Komersil dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pengawasan dan penyelenggaraan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi *administrative* terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersil dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersil.

**Tabel 2.52** Rencana Kegiatan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Tahun 2020

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Transportasi Darat	IKK 1 Peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial		
		a. Jumlah Lokasi Operasional Pelabuhan Penyeberangan	Lokasi	3
		b. Operasional Pelabuhan Penyeberangan	Bulan	12
		IKK 2 Penyusunan bahan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan :		

NO.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		a. Jumlah Lintas angkutan penyeberangan perintis	Lintasan	7
		b. Pengawasan dan monitoring angkutan penyeberangan perintis	Lintasan	7
		IKK 3 Penyusunan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan	Bahan	3
		IKK 4 Penyusunan bahan pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan	Bahan	8
2.	Meningkatkan Dukungan Sumber Daya dan Kelembagaan di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat	IKK 5 Penyusunan bahan evaluasi dan monitoring kinerja dalam kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis :		
		a. Monitoring dan pengawasan transportasi sungai danau dan penyeberangan komersil dan yang diusahakan secara komersil	Kegiatan	13
		b. Peningkatan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi	Orang	4

**Tabel 2.53** Kegiatan dan Anggaran Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Tahun 2020

No	Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)
1.	Layanan perkantoran dan operasional Satuan Pelayanan	Rp. 3.686.935.000
2.	Subsidi Perintis Angkutan Penyeberangan	Rp. 19.865.000.000

3.	Monitoring dan Pengawasan Subsidi Perintis Kapal Penyeberangan	Rp. 250.000.000
4.	Monitoring dan Pengawasan Transportasi SDP	Rp. 150.000.000

#### 2.2.4.1 PENGATURAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PAMANTAUAN TARIF, PNBP

##### 1) PENJADWALAN

Balai Pengelola Transportasi Darat pada tahun 2020 tercatat telah mengeluarkan 17 kali Penetapan Jadwal yang diperuntukan bagi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang, PT. Flobamor Cabang Kupang dan PT. Multi Guna Maritim.

##### 2) RAPAT KOORDINASI

Pelaksanaan Rapat Koordinasi untuk kelancaran kegiatan operasional pada 17 Pelabuhan Penyeberangan yang tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2020 yang meliputi :

**Tabel 2.54** Kegiatan Rapat Koordinasi

No (1)	Hari/ Tanggal (2)	Jenis Kegiatan (3)
1.	Jumat, 13 Maret 2020 	Evaluasi dan Revisi SOP Satpel Penyeberangan Komersil dan Perintis
2.	Kamis, 06 Agustus 2020 	Rapat Koordinasi Terkait Usulan Kegiatan Keperintisan Angkutan Penyeberangan TA. 2021
3	Jumat, 11 Desember 2020 	Persiapan Penyelenggaraan Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021

### 3) DOKUMEN KAPAL

Seksi Lalu lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan dibawah naungan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur mengawasi dan memeriksa 12 Dokumen Kapal yang terdiri dari 9 dokumen kapal milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang, 2 dokumen kapal milik PT. Flobamor Cabang Kupang dan 1 dokumen kapal PT. Multi Guna Maritim. Adapun format pengawasan dokumen kapal sebagai berikut:

**Tabel 2.55** Format Peengawasan Dokumen Kapal

#### STATUS SERTIFIKAT dan SURVEY KAPAL

Nama Kapal	:
Bendera	:
Isi Kotor /Gross Tonage	:
Dock Terakhir	:
Kapasitas Penumpang	:
Lintasan	:

NO	JENIS SERTIFIKAT / DOKUMEN KAPAL	NOMOR SERTIFIKAT	MASA BERLAKU		KET
			PENERBITAN	EXPIRED	
<b><u>SO / SV - 1935</u></b>					
1	Sertifikat Kebangsaan / Surat Laut				
2	Surat Ukur Internasional (1969)				
3	Sertifikat Kesempurnaan ( CVD )				
4	Surat Keterangan / Dispensasi Perwira				
5	Sertifikat Angkut Minyak Bumi / Muatan Berbahaya				
6	Sertifikat / Dispensasi Penumpang				
<b><u>SOLAS - 1974</u></b>					
1	Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang (Passenger Ship Safety Certificate)				
2	Sertifikat Keselamatan Konstruksi (C.S.S Construction Certificate)				
3	Sertifikat Keselamatan Perlengkapan (C.S.S Equipment Certificate)				

4	Sertifikat Keselamatan Radio (C.S.S Radio Certificate)				
5	Sertifikat Pembebasan (Exemption Certificate)				

<b>MARPOL</b>					
1	Sertifikat Pencegahan Pencemaran Oleh Minyak (IOPP Certificate)				
<b>BIRO KLASIFIKASI</b>					
1	Sertifikat Klasifikasi Lambung				
2	Sertifikat Klasifikasi Mesin				
3	Sertifikat Garis Muat (LL Certificate)				

<b>ISM-CODE &amp; ISPS-CODE</b>					
1	Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan (Document Of Compliance Certificate)				
2	Dokumen Keselamatan Pengawakan Minimum (Minimum Safe Manning Document Certificate)				
3	Sertifikat Keamanan Kapal Internasional (International Ship Security Certificate)				
4	Sertifikat Manajemen Keselamatan				
<b>DOKUMEN-DOKUMEN LAIN</b>					
1	Sertifikat Bebas Tikus (DEC)				
2	Ijin Operasi (untuk kapal Ro-Ro)				
3	Crew List				
4	Liferaft				
5	Pemadam				
6	Izin Stasiun Radio Kapal Laut				

4) LINTASAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN

Pada Tahun 2020 tercatat 3.529 trip yang terbagi dalam 3 Satuan Pelayanan Pelabuhan yakni Bolok, Kalabahi dan Labuan Bajo. Dengan Rincian Lintasan sebagai berikut :

**Tabel 2.56** Data Lintasan Yang Dilayani Tahun 2020

<b>Lintasan Antar Kab/Kota Dalam Provinsi</b>				
<b>No</b>	<b>Lintasan</b>	<b>Mile</b>	<b>Status</b>	<b>Jenis Lintasan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1	BOLOK - PANTAI BARU	40	Dilayani	Komersil
2	BOLOK - WAIBALUN	120	Dilayani	Komersil
3	BOLOK - KALABAHI	137	Dilayani	Komersil
4	BOLOK - KALABAHI	138	Dilayani	Komersil
5	BOLOK - SEBA	115	Dilayani	Komersil
6	BOLOK - WAINGAPU	220	Dilayani	Komersil
7	BOLOK - WAIJARANG	112	Dilayani	Komersil
8	BOLOK - NANGAKEO (Ende)	150	Dilayani	Perintis
9	SEBA - WAINGAPU	120	Dilayani	Perintis
10	NANGAKEO (Ende) - WAINGAPU	100	Dilayani	Perintis
11	AIMERE - WAINGAPU	70	Dilayani	Perintis
12	LARANTUKA-LEWOLEBA	38	Dilayani	Perintis
13	SOLOR - WAIJARANG (Lewoleba)	22	Dilayani	Perintis
14	ADONARA (Deri) - WAIJARANG	12	Dilayani	Perintis
15	BOLOK - SOLOR	121	Dilayani	Perintis
16	SOLOR - ADONARA	130	Dilayani	Perintis
17	KALABAHI - TELUK GURITA	64	Dilayani	Perintis

18	NANGAKEO (Ende) - SEBA	100	Dilayani	Perintis
19	ADONARA - BARANUSA	77	Dilayani	Perintis
20	BOLOK - NDAO	77	Dilayani	Perintis
21	ADONARA - KEWAPANTE	94	Dilayani	Perintis
22	KEWAPANTE - MARAPOKOT	72	Dilayani	Perintis
23	LABUAN BAJO - WAIKELO	101	Dilayani	Perintis
24	NAIKLIU - TELUK GURITA	78	Dilayani	Perintis
25	PALUE - MARAPOKOT	30	Dilayani	Perintis
26	RAIJUA - ENDE	117	Dilayani	Perintis
27	RAIJUA - WAINGAPU	118	Dilayani	Perintis
<b>Lintasan Dalam Kabupaten/Kota</b>				
28	BOLOK - HANSISI	4	Dilayani	Komersil
29	BOLOK - NAIKLIU	52	Dilayani	Perintis
30	PANTAI BARU - NDAO	40	Dilayani	Perintis
31	LARANTUKA - WAIWERANG (DERI)	18	Dilayani	Perintis
32	WAIWERANG (DERI) - SOLOR	10	Dilayani	Perintis
33	LARANTUKA - SOLOR	16	Dilayani	Perintis
34	LARANTUKA - WAIWERANG (DERI)	36	Dilayani	Perintis
35	KEWAPANTE - PALUE	40 (50)	Dilayani	Perintis
36	PALUE- PEMANA	17 (19)	Dilayani	Perintis
37	PEMANA - PULAU BESAR	5 (17)	Dilayani	Perintis
38	SABU - RAIJUA	20	Dilayani	Perintis
39	ENDE - PULAU ENDE	6.5	Dilayani	Perintis
40	BARANUSA - KALABAHI	36	Dilayani	Perintis
41	KALABAHI - MARITAING	77/84	Dilayani	Perintis

42	KALABAHI - BAKALANG	25	Dilayani	Perintis
<b>LINTASAN ANTAR PROVINSI</b>				
43	WAIKELO - SAPE	70	Dilayani	Komersil
44	LABUAN BAJO - SAPE	75	Dilayani	Komersil
45	JAMPEA - LABUAN BAJO	110	Dilayani	Perintis
46	TELUK GURITA - KISAR	115	Dilayani	Perintis
47	TELUK GURITA - ILWAKI	126	Dilayani	Perintis
48	ILWAKI - KISAR	45	Dilayani	Perintis
49	KISAR - MOA	47	Dilayani	Perintis
<b>JUMLAH LINTASAN YANG DILAYANI</b>			<b>49</b>	
<b>LINTASAN ANTAR KOTA/KAB DALAM PROVINSI</b>			<b>27</b>	
<b>LINTASAN DALAM KABUPATEN/KOTA</b>			<b>15</b>	
<b>LINTASAN ANTAR PROVINSI</b>			<b>7</b>	
<b>JUMLAH KOMERSIL DILAYANI</b>			<b>10</b>	
<b>JUMLAH PERINTIS DILAYANI</b>			<b>39</b>	

**Tabel 2.57** Data Lintasan Yang Tidak Dilayani Tahun 2020

Lintasan Antar Kab/Kota Dalam Provinsi				
No	Lintasan	Miles	Status	Jenis Lintasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	WAIBALUN - KALABAHI	135	Belum dilayani	PERINTIS
2	SOLOR - BARANUSA	83	Belum dilayani	PERINTIS
3	SOLOR - KALABAHI	115	Belum dilayani	PERINTIS
4	WAIJARANG - BARANUSA	61	Belum dilayani	PERINTIS
5	WAIJARANG - KALABAHI	90	Belum dilayani	PERINTIS
6	AIMERE - WAIKELO	112	Belum dilayani	PERINTIS

7	HANSISI - PANTAI BARU	40	Belum dilayani	PERINTIS
8	ADONARA - KALABAHI	113	Belum dilayani	PERINTIS
9	BOLOK - WAIKELO	267	Belum dilayani	PERINTIS
10	WAIBALUN - BARANUSA	99	Belum dilayani	PERINTIS
11	ADONARA - KEWAPANTE	94	Belum dilayani	PERINTIS
12	BAKALANG - NAIKLIU	91	Belum dilayani	PERINTIS
13	LABUAN BAJO - WAIKELO	101	Belum dilayani	PERINTIS
14	NAIKLIU - KALABAHI	101	Belum dilayani	PERINTIS
<b>LINTASAN ANTAR PROVINSI</b>				
15	JAMPEA - MARAPOKOT	117	Belum dilayani	PERINTIS
16	KALABAHI - ILWAKI		Belum dilayani	PERINTIS
17	SAPE - P. KOMODO		Belum Dilayani	PERINTIS
18	LABUAN BAJO - P. KOMODO		Belum Dilayani	PERINTIS
19	MARAPOKOT - PAMATATA		Belum Dilayani	PERINTIS
20	ATAPUPU - WONRELI		Belum Dilayani	PERINTIS
21	SAPE - WAINGAPU		Belum Dilayani	PERINTIS
22	MOA - LAKOR		Belum Dilayani	PERINTIS
23	LAKOR - SERMATA		Belum Dilayani	PERINTIS
<b>JUMLAH LINTASAN YANG BELUM DILAYANI</b>			<b>23</b>	

#### 5) REALISASI ANGGARAN SUBSIDI PERINTIS

Rincian mengenai realisasi anggaran berikut realisasi trip untuk ketiga KMP yang melayani lintasan perintis tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 2.58 Realisasi Keuangan Subsidi Lintasan Penyeberangan Perintis**

NO	KAPAL	LINTASAN SUBSIDI	PAGU (Rp)	NILAI KONTRAK(Rp)	REALISASI KEUANGAN		FISIK (%)
					Rp	%	
1	KMP. PULAU SABU	KALABAHI - TL. GURITA - KISAR - ILWAKI - MOA	19.319.143.000,00	9.914.098.000,00	9.914.098.000,00	100	100
2	KMP. SIRUNG	KUPANG - ENDDE		5.642.881.000,00	5.642.881.000,00	100	100
3	KMP. ILE BOLENG	KUPANG - NAIKLIU - TL. GURITA		3.831.019.000,00	3.831.019.000,00	100	100
<b>TOTAL</b>			<b>19.319.143.000,00</b>	<b>9.914.098.000,00</b>	<b>9.914.098.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

6) PENETAPAN PEMENUHAN STRUKTUR TARIF

- a) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 30 Tahun 2017 tentang Tarif Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Provinsi;
- b) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 72 Tahun 2017 tentang Jenis, Struktur, Golongan dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan;
- c) Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 01 Tahun 2018 tentang Tarif Angkutan Penyeberangan Lintasan Antar Kota/Kabupaten Dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- d) Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: KD.209/OP.404/ASDP-2020 Tanggal 15 Mei 2020 tentang Tarif Tiket Terpadu Lintas Antar Kota/Kabupaten Dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur Dari Pelabuhan Penyeberangan Bolok, Pelabuhan Penyeberangan Rote dan Pelabuhan Penyeberangan Larantuka Yang Dikelola PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero);
- e) Keputusan Bupati Kupang Nomor: 28/KEP/HK/2018 Tanggal 18 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Bupati Kupang Nomor: 76/KEP/HK/2015 tentang Penetapan Tarif Angkutan Penyeberangan Dalam Wilayah Kabupaten Kupang.

7) MONITORING ( LISTING MONITORING DAN PEMENUHAN SPM )

Dalam rangka tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu dalam hal pengaturan, pengendalian dan pengawasan, maka Seksi Lalulintas dan Angkutan SDP telah melaksanakan kegiatan monitoring terhadap lalulintas angkutan penyeberangan selama Tahun Anggaran 2019. Berikut terlampir daftar pelaksanaan kegiatan monitoring angkutan penyeberangan pada beberapa titik pelabuhan penyeberangan :

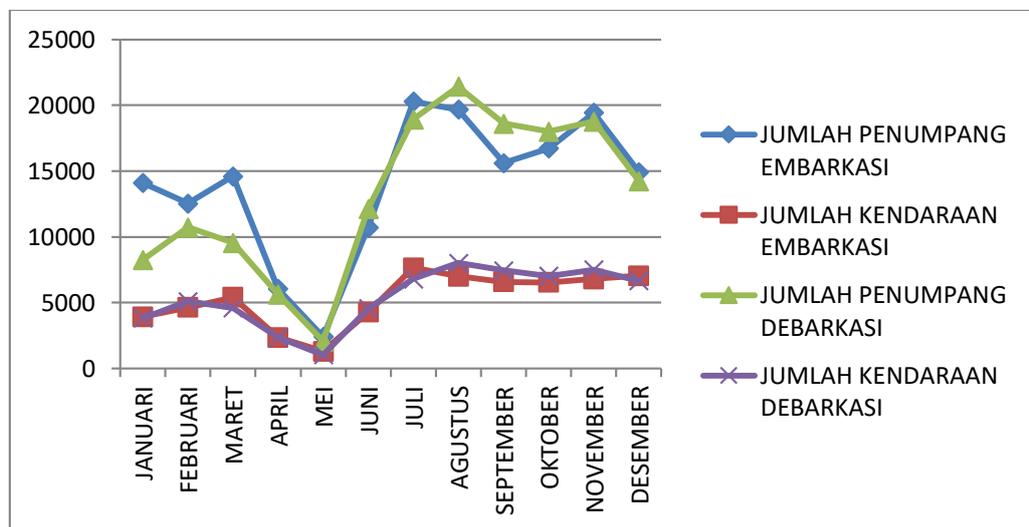
**Tabel 2.59** Data Pelaksanaan Monitoring Tahun 2020

No	Waktu Pelaksanaan Monitoring	Lokasi	Lintasan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Survey demand and load factor untuk lintasan Ende-Pulau Ende	Ende	Ende-Pulau Ende	18-20 Februari 2020
2.	Monitoring lintasan pelabuhan penyeberangan Kalabahi	Alor	Kalabahi-Kupang	10-12 Maret 2020
3.	Monitoring Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo pasca penetapan New Normal	Labuan Bajo	-	22-24 Juni 2020
4.	Pengawasan Subsidi di atas KMP Sirung lintas Kupang-Ende	Ende	Kupang-Ende	08-10 Juli 2020
5.	Monitoring Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru	Rote Ndao	Kupang-Rote PP	15-17 Juli 2020
6.	Pengawasan Subsidi Lintas Kupang-Naikliu-Teluk Gurita	Naikliu	Kupang-Naikliu-Teluk Gurita	18-20 Juli 2020
7.	Monitoring Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Waingapu	Sumba Timur	Kupang-Aimere-Waingapu	21-23 Juli 2020
8.	Monitoring Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Kewapante	Maumere	Kewapante-Pemana	23-25 Juli 2020
9.	Monitoring Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Aimere	Ngada	Kupang-Aimere-Waingapu	27-29 Juli 2020
10.	Monitoring WBK	Alor	-	18-19 Agustus 2020
11.	Monitoring dan Pengawasan SPM Angkutan Penyeberangan	Bolok	-	01-11 September 2020
12.	Monitoring Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Waibalun	Larantuka	Kupang-Larantuka	04-06 November 2020
13.	Monitoring Subsidi Kapal Perintis Angkutan Penyeberangan pada Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi	Alor	Kalabahi-Teluk Gurita	11-13 November 2020
14.	Monitoring Subsidi Kapal Perintis Angkutan Penyeberangan Naikliu	Naikliu	Kupang-Naikliu	14-16 November 2020
15.	Monitoring Subsidi Kapal Perintis Angkutan Penyeberangan Teluk Gurita	Belu	Kalabahi-Teluk Gurita	11-13 November 2020
16.	Monitoring Subsidi Kapal Perintis Angkutan Penyeberangan Ende	Ende	Ende-Kupang	16-18 November 2020
17.	Monitoring Lalulintas Angkutan NATARU 2020/2021	Labuan Bajo	Labuan Bajo-Sape	23-25 Desember 2020

18.	Monitoring Lalulintas Angkutan NATARU 2020/2021	Rote Ndao	Rote-Kupang	28-30 Desember 2020
-----	---	-----------	-------------	---------------------

### 8) DATA ANGKUTAN PENYEBERANGAN

Pada tahun 2020 tercatat volume penumpang embarkasi berjumlah 167.172 orang dan volume penumpang debarkasi 158.551 orang. Pada Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bolok terjadi peningkatan volume penumpang pada bulan November sebanyak penumpang embarkasi 14.031 orang, penumpang debarkasi 13.940 orang, dan terjadi penurunan volume penumpang pada bulan Mei sebanyak penumpang embarkasi 1.794 orang, penumpang debarkasi 1.425 orang. Pada Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo terjadi peningkatan volume penumpang pada bulan Juli dan Agustus sebanyak penumpang embarkasi 2.883 orang, penumpang debarkasi 4.547 orang dan terjadi penurunan volume penumpang pada bulan Mei sebanyak penumpang embarkasi 397 orang, penumpang debarkasi 356 orang. Sedangkan pada Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi terjadi peningkatan volume penumpang pada bulan Agustus sebanyak penumpang embarkasi 4.302 orang, penumpang debarkasi 1.173 orang dan terjadi penurunan volume penumpang pada bulan Mei sebanyak penumpang embarkasi 226 orang, penumpang debarkasi 289 orang.



**Gambar 2.3** Grafik Data Angkutan Penyeberangan Tahun 2020

### 9) PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor PP 15 Tahun 2016 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Perhubungan. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi NTT tercatat target 1 tahun yang akan dicapai pada pelabuhan penyeberangan Kalabahi

sebesar Rp 124.920.000,- sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Provinsi Nusa Tenggara Timur No.SP DIPA-022.03.2.403853/2020 tanggal 12 November 2019 dengan rincian Jasa Tanda Masuk, Jasa Pemeliharaan Dermaga, Jasa Sandar Kapal, Kalibrasi Uji Kendaraan Bermotor dan Jasa Analisis Dampak Lalulintas. Realisasi PNPB pada Satuan Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi pada tahun 2020 sebesar Rp. 155.015.855,- rincian dapat dilihat pada lampiran.

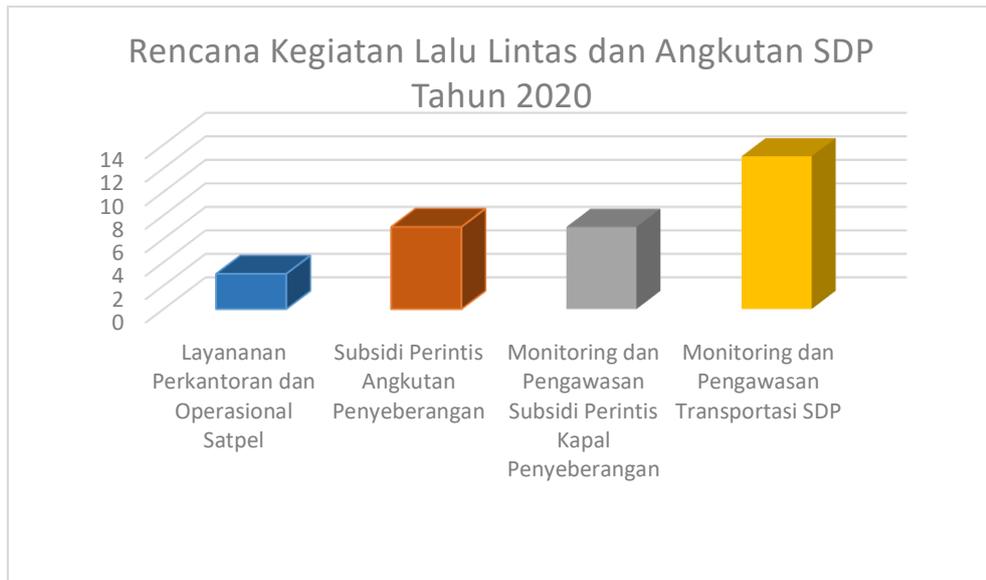
**Tabel 2.60** Laporan Rekapitulasi PNPB Tahun 2020

LAPORAN REKAPITULASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2020																
KANTOR / UPT		:	BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII PROVINSI NTT													
TAHUN ANGGARAN		:	2020													
TARGET 1 (SATU) TAHUN		:	Rp 124,920,000.00													
NO	BAGAN AKUNTANSI STANDAR (BAS)	JENIS PENERIMAAN	TARGET PNPB 1 TAHUN	REALISASI PNPB												KET.
				JANUARI	PEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1		Jasa Tanda Masuk		4,815,500	4,248,000	6,421,000	2,445,500	960,500	5,484,500	7,674,500	9,855,500	8,671,000	10,556,000	9,802,500	5,581,000	76,515,500
2	425513	Jasa Pemeliharaan Dermaga	112,120,000	295,000	255,500	231,500	156,000	163,000	364,000	412,000	631,000	472,500	500,000	433,500	669,500	4,583,500
3		Jasa Sandar Kapal		625,560	312,780	2,442,670	1,017,120	923,800	1,144,640	1,440,600	1,361,590	1,546,260	1,089,030	1,410,835	4,801,770	18,116,855
4	425511	Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor	8,000,000	1,000,000	7,000,000	-	-	-	3,000,000	3,000,000	-	-	-	25,000,000	12,000,000	51,000,000
5	425519	Jasa Analisis Dampak Lalu Lintas	4,800,000	-	4,800,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,800,000
6		JUMLAH		6,736,060	16,616,280	9,095,170	3,618,620	2,047,300	9,993,340	12,527,100	11,848,090	10,689,760	12,145,030	36,646,835	23,052,270	155,015,855

Dari diagram hasil Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 pada Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi dapat dilihat bahwa jumlah penerimaan yang paling tinggi pada bulan November 2020 dengan rincian jasa tanda masuk sebesar Rp. 9.802.500,-, jasa pemeliharaan dermaga sebesar Rp. 433.500,-, jasa sandar kapal sebesar Rp. 1.410.853,-, dan kalibrasi alat uji kendaraan bermotor sebesar Rp. 25.000.000,-. Sedangkan jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2020 yang terendah terdapat pada bulan Mei dengan rincian jasa tanda masuk sebesar Rp. 960.500,-, jasa pemeliharaan dermaga sebesar Rp. 163.000,-, dan jasa sandar kapal sebesar Rp. 923.800,-, hal ini dikarenakan keadaan pandemi Covid-19 yang membuat kondisi beberapa pelayaran dihentikan sementara.

**Tabel 2.61** Realisasi Kegiatan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Tahun 2020

No	Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1.	Layanan Perkantoran dan Operasional Satuan Pelayanan	3
2.	Subsidi Perintis Angkutan Penyeberangan	7
3.	Monitoring dan Pengawasan Subsidi Perintis Kapal Penyeberangan	7
4.	Monitoring dan Pengawasan Transportasi SDP	13



**Gambar 2.4** Realisasi Kegiatan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Tahun 2020

**Tabel 2.62 Realisasi Keuangan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Perintis dan Komersil Tahun 2020**

No	Nama Kegiatan	Paket	Alokasi Anggaran	Waktu Pekerjaan		Realisasi	
				Anggaran		Keuangan	Fisik
				Tgl Mulai	Tgl Selesai		
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Subsidi 3 (tiga) Kapal Perintis	1	19.865.567.000	27 Januari 2020	31 Desember 2020	19.846.235.000	100%

Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2020 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Komersil dan Perintis telah melaksanakan Tugas dan Fungsi Seksi Transportasi Jalan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 154 Tahun 2016.

## 2.2.5 Satuan Pelayanan

### 2.2.5.1 Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bolok

Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bolok dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2020 telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Tugas Pengendalian dan pengawasan pada Pelabuhan Penyeberangan Bolok;
2. Melakukan pengawasan SPM kapal penyeberangan;
3. Kegiatan Posko Pengawasan Nataru;
4. Membuat laporan bulanan;
5. Pengumpulan, pengolahan data angkutan penyeberangan;
6. Melaporkan kejadian menonjol di Pelabuhan Penyeberangan Bolok pada Pimpinan;
7. Menjaga Kebersihan Ruangan Satpel Bolok;
8. Koordinasi dengan instansi terkait berkaitan dengan pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan Bolok;
9. Membuat laporan data muatan;
10. Melakukan Tely pada saat embarkasi dan debarkasi kendaraan;
11. Mengambil data LK3, Manifes dan *Passenger List*.

### 2.2.5.2 Unit Pengujian Penimbangan Kendaraan Bermotor

1. Melaksanakan tugas pemeliharaan dan penjagaan aset UPPKB sesuai dengan SK. Dirjen Perhubungan Darat Nomor : SK. 4328/AJ.005/DRJD/2016;
2. UPPKB Nunbaun Sabu telah dioperasikan pada tahun 2020, untuk 3 lokasi UPPKB lainnya yakni (UPPKB Nggorang dan UPPKB Watualo dan UPPKB Oesapa) tidak dioperasikan tahun 2020 karena sarana dan prasarana tidak memenuhi peraturan yang berlaku (sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Nomor : 6775/AJ.005/DRJD/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Penetapan Pengoperasian Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor.
3. Operasi Gabungan Pengamanan Pelaksanaan Peraturan Daerah dari Satpol PP Provinsi Nusa Tenggara Timur;
4. Operasi Simpatik dari Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur;

5. Operasi Gabungan Penertiban Angkutan Penumpang dan Barang dari Dinas Perhubungan Kota Kupang;
6. Operasi Patuh Turangga dari Polresta Kupang;
7. Kegiatan Uji Petik Kendaraan;
8. Kegiatan Ramp Chek;
9. Kegiatan Over Dimension Over Loading (ODOL) pada tiap angkutan barang;
10. Kegiatan Rekapitulasi Survey LHR;
11. Kegiatan Posko Pengawasan Nataru;

### 2.3 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

**Tabel 2.63** Realisasi Anggaran Tahun 2020

NO	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp)	JUMLAH PENGELUARAN DANA (Rp)	%
1	2	3	4	5
I	BELANJA PEGAWAI	Rp.4.144.872.000	Rp. 4.084.001.401	98,53%
1	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp. 1.480.283.000	Rp. 1.480.283.000	100%
2	Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp. 28.000	Rp. 25.160	89,9%
3	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	Rp. 110.838.000	Rp. 110.837.460	100%
4	Belanja Tunj. Anak PNS	Rp. 32.312.000	Rp. 32.311.110	100%
5	Belanja Tunj. Struktural PNS	Rp. 47.340.000	Rp. 47.340.000	100%
6	Belanja Tunj. PPh PNS	Rp. 1.384.000	Rp. 1.383.586	100%
7	Belanja Tunj. Beras PNS	Rp. 79.668.000	Rp. 79.662.000	100%
8	Belanja Uang Makan PNS	Rp. 226.025.000	Rp. 226.011.000	100%
9	Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp.73.360.000	Rp. 73.360.000	100%
10	Belanja uang lembur	Rp. 186.173.000	Rp. 125.328.000	67,3%
11	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	Rp. 1.907.461.000	Rp. 1.907.460.882	100%
II	BELANJA BARANG	Rp. 50.646.260.000	Rp.49.717.941.198	98,17%
1	Keperluan Perkantoran	Rp. 2.955.581.000	Rp.2.883.060.586	97,5%

2	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	Rp.977.265.000	Rp.865.319.900	88,5%
3	Belanja Barang Operasional Lainnya	Rp. 27.089.671.000	Rp. 26.993.490.132	99,6%
4	Belanja Honor Output Kegiatan	Rp. 2.978.942.000	Rp. 2.971.149.230	99,7%
5	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Rp. 410.640.000	Rp. 10.640.000	100,0%
6	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Rp. 1.609.286.000	Rp. 1.408.389.350	87,5%
7	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp. 521.220.000	Rp. 514.397.316	98,7%
8	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	Rp. 374.298.000	Rp. 332.272.999	88,8%
9	Beban Sewa	Rp.1.423.080.000	Rp.1.423.080.000	100,0%
10	Beban Jasa Lainnya	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	100,0%
11	Beban Jasa Profesi	Rp. 19.100.000	Rp. 19.100.000	100,0%
12	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	100,0%
13	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp.798.543.000	Rp.740.773.000	92,8%
14	Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp.512.875.000	Rp.300.885.000	58,7%
15	Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya	Rp.8.000.000	Rp.8.000.000	100,0%
16	Belanja Bahan	Rp.164.000.000	Rp.130.736.000	79,7%
17	Belanja Perjalanan Biasa	Rp.3.231.132.000	Rp.3.230.957.547	99,99%
18	Belanja Perjalanan Dinas Pake Meting Dalam Kota	Rp.315.398.000	Rp.315.354.375	99,99%
19	Belanja Perjalanan Lainnya	Rp.183.124.000	Rp.183.123.763	100,0%
20	Belanja Jasa Pandemi Covid	Rp.200.000.000	Rp.147.135.000	73,6%
21	Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	Rp.35.250.000	Rp.35.250.000	100,0%

22	Belanja Pengiriman Surat Dinas PO Pusat	Rp.21.600.000	Rp.20.878.000	96,7%
23	Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Ke Masyarakat	Rp.4.208.378.000	Rp.4.190.000.000	99,6%
24	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp.2.375.573.000	Rp.2.360.645.000	99,4%
25	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp.123.304.000	Rp.123.304.000	100,0%
III	<b>BELANJA MODAL</b>	Rp. 120.294.700.000	Rp. 120.124.398.000	99,86%
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 34.966.261.000	Rp. 34.856.228.600	99,7%
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp. 85.128.439.000	Rp. 85.073.480.000	99,9%
3	Belanja Modal Lainnya	Rp. 200.000.000	Rp.198.700.000	99,4 %
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 175.085.832.000</b>	<b>Rp. 173.926.341.199</b>	<b>99,34%</b>

## **BAB III**

### **KEGIATAN LAINNYA**

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2020 telah melaksanakan kegiatan tambahan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kegiatan Over Dimension Over Loading (ODOL) pada tiap angkutan barang;
2. Melaksanakan Kegiatan Ramp Check Angkutan Penyeberangan;
3. Melaksanakan Kegiatan Ramp Check Angkutan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
4. Melakukan penimbangan dan pemeriksaan dokumen angkutan barang di UPPKB;
5. Pelaksanaan Kegiatan Monitoring Posko Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021;
6. Melaksanakan Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2020;
7. Melaksanakan Pembekalan P3k PPNPN BPTD Wilayah XIII Prov. NTT.

## **BAB IV**

### **PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN**

#### **4.1 PERMASALAHAN**

Permasalahan utama atas pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya ketersediaan data yang ada untuk menunjang tugas dan fungsi BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT;
2. Sarana dan prasarana pada UPPKB yang ada di Provinsi NTT sudah lama dan mengalami kerusakan;
3. Sarana dan Prasarana pada Pelabuhan Penyeberangan yang ada di Provinsi NTT sudah lama dan mengalami kerusakan;
4. Dari 23 (dua puluh tiga) Pelabuhan Penyeberangan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 9 (sembilan) pelabuhan penyeberangan beroperasi di bawah Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan 4 (empat) pelabuhan dalam tahap pembangunan serta 4 (empat) pelabuhan tidak beroperasi.
5. Terdapat 2 (dua) Kapal Motor Penyeberangan tidak beroperasi yakni KMP. Ile Boleng dan KMP. Pulau Sabu karena mesin penggerak utamanya rusak, sehingga kapal masih melakukan perbaikan di galangan Ben Dockyard Surabaya.

#### **4.2 UPAYA PEMECAHAN**

1. Membangun koordinasi dengan *stakeholder* dalam mempersiapkan basis data dalam rangka memperkuat proses penyusunan program/kegiatan agar di dalam pelaksanaannya lebih akurat dan tepat sasaran;
2. Perlu Perbaikan sarana dan prasarana pada UPPKB yang ada di Provinsi NTT;
3. Perlu Perbaikan sarana dan prasarana pada Pelabuhan Penyeberangan yang ada di Provinsi NTT;
4. Perlu adanya dukungan, peraturan dan petunjuk teknis selanjutnya dari Kementerian Perhubungan R.I. kepada personil yang bertugas saat ini di UPPKB;
5. Dilakukan klarifikasi aset pelabuhan penyeberangan bersama Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi sebagai pengelola pelabuhan penyeberangan;
6. Penempatan petugas yang berkompeten pada pelabuhan penyeberangan yang beroperasi dalam keadaan kosong.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

1. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur mendapatkan pagu alokasi anggaran sebesar **Rp. 175.085.832.000,-** untuk Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi sebesar **Rp. 173.926.341.199,-** atau **99,34%**. Anggaran tersebut terdiri atas belanja barang dan belanja modal adapun rincian sebagai berikut:
  - a. Belanja pegawai dengan target anggaran tahun 2020 sebesar **Rp. 4.144.872.000** dengan realisasi sebesar **Rp. 4.084.001.401** dengan realisasi keuangan sebesar **98,53%** dan fisik sebesar **100%**;
  - b. Belanja barang dengan target anggaran tahun 2020 sebesar **Rp. 50.646.260.000** dengan realisasi sebesar **Rp. 49.717.941.198** dengan realisasi keuangan sebesar **98,17%** dan fisik sebesar **100%**;
  - c. Belanja modal dengan target anggaran tahun 2020 sebesar **Rp. 120.294.700.000** dengan realisasi sebesar **Rp. 120.124.398.000** dengan realisasi keuangan sebesar **99,86%** dan fisik sebesar **100%**.
2. Dengan meningkatnya kebutuhan transportasi jalan sebagai tuntutan pembangunan daerah menyebabkan makin tingginya intensitas penggunaan kendaraan bermotor angkutan jalan dan jembatan yang telah ada, sehingga perlu diikuti dengan pengaturan tentang Izin Operasi, Jaringan Lintas yang dilalui, penimbangan kendaraan, pengendalian kelebihan muatan demi terpeliharanya ketertiban, kelancaran, pengamanan dan kelestarian konstruksi jalan dan jembatan serta keselamatan lalu lintas angkutan jalan.
3. Pengaturan dan pengendalian angkutan barang diatas pada gilirannya dapat memberikan kontribusi melalui retribusi perijinan tertentu yang diupayakan agar dapat memberi beban yang adil dan kondusif bagi iklim usaha dibidang angkutan jalan.
4. Perlu tersedianya Sumber Daya Manusia yang handal dan terampil Petugas Penimbangan dan Penguji Kendaraan Bermotor pada Jembatan Timbang sehingga perlu di pertimbangkan untuk mengikuti pelatihan tenaga teknis bagi personil di Jembatan Timbang tersebut.

5. Perlu penambahan personil/tenaga guna peningkatan kinerja pelayanan kepada masyarakat justru sampai dengan saat ini perkembangan kendaraan angkutan barang semakin meningkat dari hari ke hari.
6. Melihat dari realisasi anggaran pada tahun 2020, bahwa Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara telah memberikan kontribusi akuntabilitas kerjanya terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2020 sebesar 99,34%.

## 5.2 SARAN

1. Lebih ditingkatkan koordinasi dengan *stakeholder* dalam rangka sinergitas perencanaan, sehingga proses pembangunan yang dilaksanakan agar berdaya guna dan berhasil;
2. Menerapkan *system reward* dan *punishment* terhadap seluruh karyawan dan mengaplikasikannya pada pendistribusian insentif berdasarkan beban kerja;
3. Diharapkan pihak operator dapat mengikuti serta menaati peraturan terkait Standar Pelayanan Minimum, perpanjangan dokumen kapal, penetapan jadwal agar pelayanan keselamatan dapat tercapai dengan baik;
4. Perlunya Pendidikan Pelatihan Teknis bagi personil di Jembatan Timbang agar memahami tugas pokoknya.
5. Perlunya peningkatan kualitas pelayanan sehingga masyarakat dapat terpuaskan akan pelayanan yang diberikan oleh petugas UPPKB Nunbaun Sabu;
6. Perlunya sosialisasi terhadap pengemudi dan pemilik kendaraan terkait aturan penimbangan serta aturan mengenai kendaraan bermotor.